

**PENGARUH HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN DAN  
MARKET VALUE TERHADAP DETERMINAN LIKUIDITAS SAHAM  
BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2020-2022**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E)

Oleh:

**AFIFAH ANGGRAINI**

**NIM. 2017202184**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Anggraini

NIM : 2017202184

Jenjang : S.1

Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Program Studi: Perbankan Syari'ah

Judul Skripsi : Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Market Value Terhadap Likuiditas Saham Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 19 Februari 2024

Saya yang menyatakan



Afifah Anggraini

NIM. 2017202184



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**


Skripsi Berjudul

**PENGARUH HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN DAN MARKET  
VALUE TERHADAP DETERMINAN LIKUIDITAS SAHAM BANK UMUM  
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2020-2022**

Yang disusun oleh Saudara **Atifah Angraini** NIM 2017202184 Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis, 20 Juni 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji


  
Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E.,  
M.Si.

  
Umdah Aulia Rohmah, M.H.

NIP. 19790323 201101 1 007

NIP. 19930421 202012 2 015


Pembimbing/Penguji

  
Ida PW, S.E., Ak., M.Si., C.A  
NIDN. 2004118201

Purwokerto, 21 Juni 2024

Pengesahkan  
Mekan,



  
**Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada:

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof.

K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-Purwokerto

*Assalamu 'alaikumWr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Afifah Anggraini NIM. 2017202184 yang berjudul :

**Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Market Value Terhadap Likuiditas Saham Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

*Wassalamu 'alaikumWr. Wb.*

Purwokerto, 19 Februari 2024

Pembimbing



Ida PW, S.E., Ak., MSi., CA

NIDN. 2004118201

**PENGARUH HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN DAN  
MARKET VALUE TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM BANK UMUM  
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2020-2022**

**Afifah Anggraini**

**NIM. 2017202184**

E-mail: [afifahanggraini07@gmail.com](mailto:afifahanggraini07@gmail.com)

Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Bank Umum Syariah merupakan institusi keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi likuiditas saham, diantaranya adalah harga saham, volume perdagangan dan market value terhadap likuiditas saham bank umum syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga saham, volume perdagangan dan market value terhadap likuiditas saham bank umum syariah. Alasan pemilihan variabel independen adalah karena terdapat hasil yang tidak konsisten pada variabel tersebut dalam penelitian sebelumnya. Penelitian Salim (2021) dan Khoiriyanti dan Sulistiyo (2020) menemukan bahwa harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian Rahayu dan Saefullah (2021) menemukan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif, sedangkan pada penelitian Nainggolan (2016) volume perdagangan berpengaruh negatif. Penelitian Fanani dan Putri (2023) menemukan bahwa market value berpengaruh positif dan penelitian Putri (2018) market value memiliki pengaruh negatif.

Berdasarkan fokus permasalahan yang akan dikaji peneliti, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu harga saham, volume perdagangan dan market value sedangkan untuk variabel dependen, yaitu likuiditas saham bank umum syariah. Sampel penelitian ini 3 bank umum syariah yaitu Bank Aladin Syariah, Bank BTPN Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa harga saham tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham, volume perdagangan berpengaruh terhadap likuiditas saham dan pada market value berpengaruh terhadap likuiditas saham. Sedangkan, secara bersama-sama berpengaruh signifikan.

**Kata Kunci: Harga Saham, Volume Perdagangan, Market Value, Likuiditas Saham, Bank Umum Syariah.**

**THE EFFECT OF STOCK PRICE, TRADING VOLUME AND MARKET VALUE ON THE LIQUIDITY OF ISLAMIC COMMERCIAL BANK SHARES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2020-2022**

**Afifah Anggraini**

**NIM. 2017202184**

E-mail: afifahanggraini07@gmail.com

*Islamic Banking Study Programme, Department of Economics and Islamic Business*

*Faculty of Economics and Islamic Business UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

**ABSTRACT**

*Islamic Commercial Bank is a financial institution that operates in accordance with principles of sharia or Islamic law. There are several factors that affect stock liquidity, including are stock prices, trading volume and market value on the liquidity of Islamic commercial bank shares of Islamic commercial banks. The purpose of this study is to determine the effect of stock price, trading volume and market value on stock liquidity of Islamic commercial banks. The reason for choosing an independent variable is because there are inconsistent results on this variable in previous studies. Research by Salim (2021) and Khoiriyanti and Sulistiyo (2020) found that stock prices do not have a significant effect on stock prices. However, Rahayu and Saefullah's research (2021) found that trading volume has a positive effect, while in Nainggolan's research (2016) trading volume has a negative effect. Fanani and Putri's research (2023) found that market value has a positive effect and Putri's research (2018) market value has a negative effect.*

*Based on the focus of the problem that will be studied by researchers, this research is a type of quantitative research. In this study there are three independent variables, namely stock price, trading volume and market value while for the dependent variable, namely liquidity of Islamic commercial bank shares. The sample of this research is 3 Islamic commercial banks namely Aladin Syariah Bank, BTPN Syariah Bank and Panin Dubai Syariah Bank. The data analysis techniques used in this study are descriptive statistical tests, classical assumption tests, regression analysis and hypothesis test.*

*The results of this study indicate that stock price has no effect on stock liquidity, trading volume affects stock liquidity and market value no affects stock liquidity affects stock. Meanwhile, together they have a significant effect.*

**Keywords:** *Stock Price, Trading Volume, Market Value, Stock Liquidity, Islamic Commercial Banks.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Tsa'	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	Ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan garis dibawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	Ṭa	T	te ( dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Q

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

عده	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

## 3. Ta, Marbutah Diakhir Kata Bila Dimatikan Di tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>	جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------	------	---------	---------------

- a. Bila ditulis dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الولايا	Ditulis	<i>Karâmah Al-Auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dhommah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakât Al-Fitr</i>
------------	---------	----------------------

## 4. Vokal Pendek

(-)َ	Fatah	A
(-)ِ	Kasroh	I
(-)ُ	Dhomah	U



## 5. Vokal Panjang

1	Fathah +Alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2	Fathah+Ya'mati	Ditulis	A
	تنسي	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah+Ya'mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	Dammah+Wawu Mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

## 6. Vokal Rangkap

1	Fathah+Ya'mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah+Wawu Mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## 7. Vokal Pendek Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

## 8. Kata Sandang

- a. Bila diikuti huruf qomariyah

القياس	Ditulis	<i>Al-qiyās</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>As-samā</i>
--------	---------	----------------

## 9. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
------------	---------	----------------------

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT . tujuan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat menjalani hidup dengan penuh keberkahan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW sebagai panutan dan motivator seluruh umat islam di dunia sehingga kelak kita semua mendapatkan syafa'at di hari akhir.

Terselesaikannya skripsi yang berjudul "**Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Market Value Terhadap Likuiditas Saham Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022**" tidak terlepas dari doa dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih atas segala support yang telah diberikan. Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ida Puspitarini W S.E., Ak., M.Si., CA. Dosen Pembimbing Penulis. Terima kasih saya ucapkan atas bimbingan, arahan, masukan, dan kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga beliau dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT. Aamiin.
8. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan semasa perkuliahan.
9. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Orang tua saya, Bapak Dwi Sasongko, Ibu Sujirah, dan Adik saya Fahriyah yang saya sayangi. Terima kasih atas segala dukungan selama ini baik secara material maupun moril, senantiasa mendoakan yang terbaik untuk saya.

Semoga bapak, ibu dan adik selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT. Aamiin.

11. Kawan-kawan seperjuangan Perbankan Syariah D angkatan 2020. Terima kasih kepada kalian telah memberikan kenangan yang indah selama 4 tahun.
12. Serta semua pihak yang telah membantu penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga kita semua senantiasa dalam perlindungan Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat menerima apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua di masa yang akan datang.

Purwokerto, 19 Februari 2024

Penulis,



Afifah Angraini

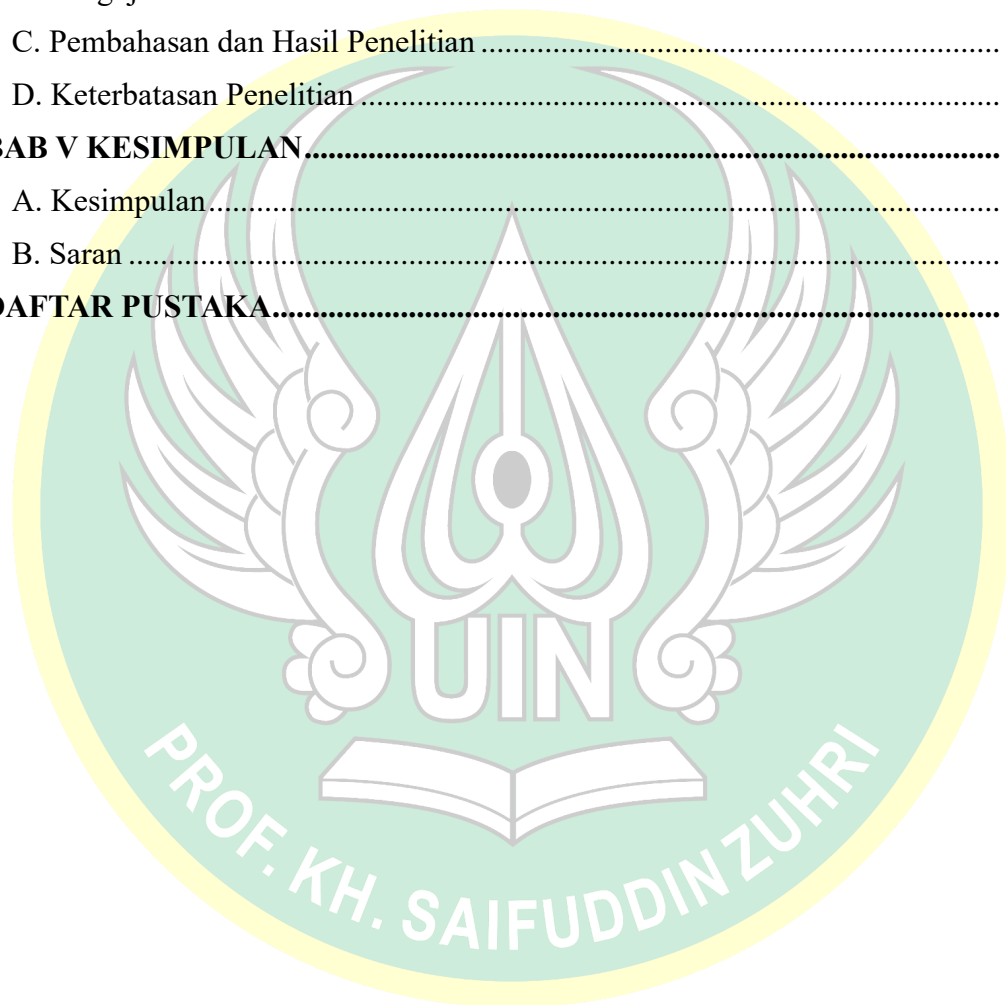
NIM.2017202184



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>xv</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kerangka Teori .....	12
B. Landasan Teologis .....	16
C. Kajian Pustaka .....	18
D. Kerangka Konseptual .....	29
E. Hubungan Antar Variabel .....	30
F. Rumusan Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34

C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Subyek dan Obyek Penelitian.....	36
E. Variabel Penelitian .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian .....	46
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	52
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	64
D. Keterbatasan Penelitian .....	68
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Laba Rugi Bank Umum Syariah .....	3
Tabel 1.2 Data Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham BANK, BRIS, BTPS dan PNBS.....	7
Tabel 3.1 Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.....	35
Tabel 3.2 Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak melakukan merger pada periode 2020-2022 .....	36
Tabel 4.1 Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak melakukan merger pada periode 2020-2022 .....	49
Tabel 4.2 Data Penelitian.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson .....	58
Tabel 4.8 Perbandingan Nilai Durbin-Watson (DW) .....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial.....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan .....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ..... 29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Olahan SPSS

Lampiran 2 Tabulasi Data

Lampiran 3 CV

Lampiran 4 Surat ACC Judul

Lampiran 5 Hasil Semprop





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah sudah ada sebelum Indonesia merdeka karena mayoritas penduduknya beragama Islam. K.H. Mas Mansyur, ketua umum pengurus besar muhammadiyah dari 1937 hingga 1944, menyatakan bahwa orang Islam di Indonesia terpaksa menggunakan bank konvensional karena tidak ada lembaga yang bebas riba (Marimin, *et al*, 2010). Riba sudah ada sejak sebelum Islam muncul dan pernah diangkat oleh Rasulullah di akhir dakwahnya di Makkah. Banyak ulama, lembaga, dan individu yang mengkaji dan mengangkat riba di zaman sekarang, setelah ekonomi barat masuk ke dalam kehidupan umat Islam. Namun, mereka belum mampu menenangkan umat Islam secara keseluruhan (Aziz, 2014).

Kewajiban untuk memenuhi prinsip-prinsip syariah membedakan lembaga keuangan syariah dari lembaga keuangan konvensional. Ini berarti bahwa setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah harus memenuhi prinsip-prinsip syariah dalam produk, jasa, dan operasionalnya (Faozan, 2014). Keuangan konvensional dan syariah memainkan peran yang paling signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi bangsa. Perekonomian kontemporer biasanya menggunakan bunga namun, bunga tidak terlepas dari ketidakadilan karena salah satu pihak dizalimi, dan ketidakstabilan ekonomi dapat disebabkan oleh perbedaan antara pendapatan dan keadaan sebenarnya. Ini menciptakan Lembaga Keuangan Syariah pada tahun 1992 (Intansari, 2020).

Di Indonesia, bank syariah telah berkembang selama kurang lebih dua dekade. Perkembangan tersebut tentunya tidak selalu bebas dari hambatan, tetapi disana-sini masih ada kendala yang mengganggu perkembangan bank syariah di Indonesia. Sebaliknya, berbagai pihak terus berusaha untuk mempercepat perkembangan bank syariah. Disahkannya

Undang-Undang Perbankan Syariah pada tahun 2008 adalah salah satu peristiwa penting yang mendorong perkembangan bank syariah di Indonesia. Bank syariah di Indonesia memiliki perlindungan hukum yang kuat sejak saat itu karena operasionalnya yang berbeda dengan bank konvensional telah dilindungi oleh Undang-Undang (Prasetyo, 2012).

Perizinan bank umum konvensional untuk membuka cabang Unit Usaha Syariah (UUS) atau transformasi bank konvensional menjadi bank syariah adalah dasar strategis pengembangan perbankan syariah. Amandemen undang-undang perbankan no. 10 tahun 1998 memotivasi langkah strategis ini. Ini adalah undang-undang yang menggantikan UU No. 7 tahun 1992 dan mengatur dasar hukum dan jenis usaha yang dapat dilakukan oleh bank syariah (Fitria, 2015).

Di Indonesia, pangsa pasar perbankan syariah hanya sebesar 7,09 persen, jauh lebih kecil daripada pangsa pasar modal syariah yang mencapai 18,27 persen. OJK telah menerapkan strategi untuk memperkuat bank syariah dengan membangun kerangka tata kelola syariah. Kerangka kerja tersebut terdiri dari berbagai sistem dan pengaturan kelembagaan. Otoritas memiliki kemampuan untuk menjamin pengawasan yang efektif dan independen terhadap kepatuhan syariah produk, jasa, proses, kebijakan, prosedur, kode etik, dan kegiatan bisnis yang berkaitan dengan bank syariah. Selain itu, OJK berusaha untuk memastikan sistem keuangan syariah di Indonesia bekerja sama dengan baik (kompas.com, 2023).

Selama tahun 2022, aset industri keuangan syariah mencapai Rp2.375,84 triliun, semakin tinggi dari tahun 2021 sebanyak Rp2.050,44 triliun atau naik 15,87% dari tahun sebelumnya sebesar 13,82% secara tahunan (yoy). Pasar modal syariah, yang memegang porsi terbesar dari aset keuangan syariah sebesar 60,8%, mengalami pertumbuhan tahunan sebesar 15,51%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 13,82% (antaranews.com, 2023).

**Tabel 1.1**  
**Laporan Laba Rugi Bank Umum Syariah**  
**Nominal dalam Miliar Rp**

<b>Indikator</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Laba/Rugi Operasional	5137	6108	853
Pendapatan Non Operasional	179	474	29
Beban Non Operasional	229	358	29
Laba/Rugi Non Operasional	(50)	116	0
Laba/Rugi Tahun Berjalan	5087	6224	750
Tranfer Laba/Rugi	4167	5589	-
Pajak Penghasilan	(1305)	(1760)	(173)
Laba/Rugi Bersih	3782	4464	577

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pasar modal syariah didominasi oleh saham bank umum syariah. Tampak pada tabel 1.1 meskipun terkena dampak pandemi Covid 19, laporan laba rugi Bank Umum Syariah meskipun mengalami penurunan namun tetap bernilai positif (laba) sehingga transaksi perdagangan saham BUS di BEI juga tetap bereaksi positif. BEI melaporkan bahwa saham Bank Net Syariah ditransaksikan senilai Rp 213 miliar dengan volume perdagangan 158,24 juta saham. Investor lokal menguasai 99,89% dari nilai transaksi, sedangkan investor asing hanya menguasai 0,11%. BRIS resmi masuk ke pasar pada 9 Mei 2018, dengan harga IPO yang melesat 445% dari harga IPO dalam tiga tahun terakhir ([cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com)). Selain itu, pada 8 Mei 2018, BTPN Syariah resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Selama periode penawaran umum dari 27 April 2018 hingga 2 Mei 2018, BTPN Syariah mengalami *oversubscribed* (kelebihan permintaan) sebanyak 1,7 kali, senilai Rp 1,31 miliar dari 770 juta saham yang ditawarkan, yang merupakan 10% dari modal yang ditempatkan dan disetor ([cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com), 2023).

Selain itu, PT Bank Aladin Syariah, yang baru saja diluncurkan di pasar pada 1 Februari 2021 dengan nilai saham perdana Rp 103 per saham, sekarang mencapai 3.810 saham (kumparan.com, 2021). Setelah menyentuh batas bawah *auto rejection* sebesar 7,00% ke level Rp 93/saham, PNBS menduduki peringkat terendah. Jumlah transaksi saham yang dilakukan oleh bank Grup Panin ini mencapai Rp 28,3 miliar. PNBS berada di posisi terendah di antara tiga saham lainnya: Bank Syariah Indonesia (BRIS), Bank BTPN Syariah (BTPS), dan Bank Net Syariah Indonesia (BANK) pada perdagangan hari ini (cnbcindonesia.com, 2023).

Salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi adalah likuiditas saham. Tingkat likuiditas saham ditentukan oleh jumlah transaksi yang dilakukan, frekuensi perdagangan saham, dan tingkat mobilitas dan kemudahan perdagangan saham. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya, dan peningkatan nilai mencerminkan peningkatan keuntungan investor (Rustan, 2022).

Keberhasilan manajemen perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Jika harga saham naik terlalu tinggi, permintaan akan menurun, dan sebaliknya. Hal ini dapat terjadi karena tidak semua investor tertarik untuk membeli saham dengan harga yang terlalu tinggi, terutama mereka yang memiliki dana yang terbatas, yang akhirnya akan beralih membeli saham perusahaan lain. Menurut teori signaling hypothesis, investor percaya bahwa kenaikan harga saham menunjukkan laba di masa depan yang baik (Gumanti, 2009).

Peneliti Salim (2021) menemukan bahwa harga saham tidak memengaruhi likuiditas saham karena, secara teoritis, harga saham yang terlalu tinggi akan menghalangi investor untuk membeli saham, sehingga harga saham menjadi sulit untuk meningkat dan likuiditas saham menurun. Selain itu, pengaruh harga saham terhadap likuiditas saham tidak signifikan karena harga saham terus berubah sesuai dengan kondisi perusahaan.

Menurut peneliti Khoiriyah dan Sulistiyo (2020), saham menunjukkan hasil koefisien yang berdampak negatif. Dengan kata lain,

kenaikan harga saham industri konsumsi menunjukkan bahwa investor tertarik untuk berinvestasi. Akibatnya, saham tersebut aktif diperdagangkan, sehingga dealer tidak punya waktu untuk menahan saham tersebut terlalu lama.

Dengan volume perdagangan yang lebih besar, saham menjadi lebih likuid, sehingga dealer tidak perlu menahan saham terlalu lama. Ini karena tanda negatif pada koefisien regresi volume perdagangan saham menunjukkan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan, sehingga dealer tidak perlu menahan saham terlalu lama (Husnah, 2021).

Para peneliti Rahayu dan Saefullah (2021) menjelaskan bahwa *bid-ask spread* dipengaruhi oleh volume perdagangan. Dijelaskan bahwa volume perdagangan yang rendah menunjukkan bahwa investor tidak tertarik untuk berinvestasi di pasar sekunder, dan volume perdagangan yang tinggi menunjukkan bahwa investor lebih suka saham tersebut. Ini berarti dealer dan broker tidak perlu menahan saham tersebut lebih lama.

Salim (2021) menemukan bahwa likuiditas saham ditingkatkan oleh volume perdagangan saham berdasarkan nilai probabilitas. Ini karena likuiditas saham sangat dipengaruhi oleh jumlah saham yang beredar, sehingga volume perdagangan saham harus sebanding dengan likuiditas saham (Rahayu dan Saefullah, 2021). Likuiditas saham yang tinggi menunjukkan bahwa investor sangat tertarik pada saham, yang mengakibatkan volume perdagangan saham yang tinggi (Rahayu dan Saefullah, 2021). Menurut Nainggolan dan Silalahi (2016), volume perdagangan memiliki efek negatif. Ini disebabkan oleh fakta bahwa investor tidak terlalu aktif dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), tetapi lebih banyak investor likuiditas yang berpartisipasi dalam perdagangan.

Market Value, juga dikenal sebagai nilai pasar, adalah harga aset atau sekuritas di pasar keuangan. Umumnya, nilai ini ditentukan oleh para pelaku pasar dan digunakan secara bergantian dengan kapitalisasi pasar. Nilai pasar

dapat memberikan indikasi apakah saham yang dijual terlalu tinggi atau rendah sehingga investor akan sering melakukan jual beli saham (Fanani dan Putri, 2023).

Peneliti Fanani dan Putri (2023) menjelaskan bahwa pengaruh nilai pasar terhadap likuiditas saham menunjukkan bahwa nilai pasar berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham. Market value perbankan syariah tinggi menunjukkan bahwa perbankan syariah kurang berisiko dan dapat memberikan laporan dan informasi yang buruk meskipun dealer tidak dipaksa untuk menjual saham segera. Peneliti Putri (2018) menunjukkan bahwa market value memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan harga saham. Dengan demikian, hipotesis penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa market value memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham ditolak.

Penulis memilih tiga variabel independen: harga saham, volume perdagangan, dan market value karena terdapat hasil yang tidak konsisten pada variabel tersebut dalam penelitian sebelumnya. Penelitian Salim (2021) dan Khoiriyanti dan Sulistiyo (2020) menemukan bahwa harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian Rahayu dan Saefullah (2021) menemukan bahwa volume perdagangan memiliki pengaruh positif, sedangkan pada penelitian Nainggolan (2016) menemukan bahwa volume perdagangan memiliki pengaruh negatif. Penelitian Fanani dan Putri (2023) menemukan bahwa market value memiliki pengaruh positif, dan penelitian Putri (2018) menemukan bahwa market value memiliki pengaruh negatif.

Di Indonesia, pasar modal syariah memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang. Oleh karena itu, perbankan syariah harus dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia untuk menjadi lebih kompetitif (Kompas, 2021). Perbankan syariah saat ini menjadi salah satu bidang yang mulai menarik perhatian investor. Selama perdagangan saham, saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) banyak dibeli oleh orang asing. Dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia,

bank syariah seperti PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk (BANK), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT Bank Panin Dubai Syariah (PNBS), dan PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) menunjukkan kinerja yang baik (cnbcindonesia.com, 2021).

**Tabel 1.2**  
**Data Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham BANK, BRIS, BTPS dan PNBS**

Tahun	BANK		BRIS		BTPS		PNBS	
	Harga (Rp)	Volume (Mill)	Harga (Rp)	Volume (Mill)	Harga (Rp)	Volume (Mill)	Harga (Rp)	Volume (Mill)
2020	-	-	2.210	467.032.620	3.489	283.787.300	83	410.926.460
2021	2.290	547.873.500	1.748	373.104.700	3.364	844.399.000	85	182.793.990
2022	1.415	915.933.400	1.283	604.946.600	2.672	118.123.100	63	838.458.800

Sumber: data diolah oleh penulis

Salah satu teori penting dalam manajemen keuangan adalah teori sinyal. Sinyal biasanya didefinisikan sebagai isyarat yang diberikan perusahaan kepada pihak luar. Sinyal tersebut dapat datang dalam berbagai bentuk, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang memerlukan analisis mendalam untuk mengidentifikasinya. Semua jenis sinyal yang dikeluarkan dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak luar akan mengubah persepsi perusahaan atau pasar. Dengan kata lain, sinyal yang dipilih harus memiliki kekuatan informasi yang dapat mengubah persepsi pihak luar perusahaan. Pemahaman tentang bagaimana satu sinyal berguna atau berharga sementara sinyal lain tidak. Ini disebut teori sinyal (Gumanti, 2009).

Dalam hal nilai suatu perusahaan, teori sinyal mengatakan bahwa jika perusahaan tidak dapat menyampaikan nilainya dengan benar atau dengan cara yang tepat, posisinya akan berubah, yang berarti bahwa nilai perusahaan dapat lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai sebenarnya.

Dengan memberikan sinyal kepada investor dan calon investor, perusahaan mendapat manfaat dari semua pihak baik dari investor dan calon investor akan menilai perusahaan dengan adil berdasarkan kinerjanya. Teori sinyal menghubungkan pengaruh harga saham, volume perdagangan, dan market value terhadap likuiditas saham bank umum syariah. Saat permintaan dan penawaran saham tinggi, saham tersebut dianggap likuid. Akibatnya, likuiditas saham juga didefinisikan sebagai seberapa ramai perdagangan saham tersebut. Hubungan antara volume perdagangan terhadap likuiditas adalah dari banyaknya jumlah saham yang ditransaksikan menunjukkan kepada investor bahwa saham tersebut likuid, dan jika market value tinggi, likuiditas juga tinggi.

Seperti yang dijelaskan pada teori sinyal menyatakan bahwa kita harus memahami manajemen keuangan sebagaimana dijelaskan pada QS. Al Hasyr ayat: 7

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ  
 وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا  
 وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya”.

Jika diibaratkan, ayat tersebut berarti bahwa semua tindakan yang dilakukan oleh perusahaan berkaitan dengan cara menggunakan, memperoleh, dan mengelola dana perusahaan untuk mencapai tujuan dan tujuan tertentu. Dengan menggunakan manajemen keuangan, diharapkan untuk mengurangi biaya yang tidak diperlukan dan menggantinya dengan kegiatan yang lebih menguntungkan dengan perencanaan yang matang.



Dengan adanya pengurangan biaya, maka perusahaan akan lebih efisien sehingga laba yang dihasilkan akan menjadi lebih baik. Perusahaan dengan laba yang baik maka akan menarik minat investor terhadap sahamnya. Hal ini akan mempengaruhi likuiditas saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Market Value Terhadap Determinan Likuiditas Saham Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Harga saham berpengaruh terhadap Likuiditas saham Bank Umum Syariah?
2. Apakah Volume perdagangan berpengaruh terhadap Likuiditas saham Bank Umum Syariah?
3. Apakah Market value berpengaruh terhadap Likuiditas saham Bank Umum Syariah?
4. Apakah Harga saham, Volume perdagangan dan Market value secara bersama-sama berpengaruh terhadap Likuiditas saham Bank Umum Syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Harga saham terhadap Likuiditas saham Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Volume perdagangan terhadap Likuiditas saham Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Market value terhadap Likuiditas saham Bank Umum Syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Market Value secara bersama-sama terhadap Likuiditas saham Bank Umum Syariah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Bagi peneliti

Mengembangkan ide dan teori tentang bagaimana harga saham, volume perdagangan, dan market value memengaruhi likuiditas saham bank umum syariah yang terdaftar di BEI.

- b. Bagi mahasiswa

Memberikan lebih banyak informasi dan referensi tentang bagaimana harga saham, volume perdagangan, dan market value memengaruhi likuiditas saham bank umum syariah yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan pengembangan potensi diri serta menambah wawasan tentang bagaimana likuiditas saham bank umum syariah dipengaruhi oleh harga saham, volume perdagangan, dan market value.

- b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa.

- c. Bagi BUS

Penelitian ini akan menentukan nilai bank dan indikator keberhasilan pengelolaan bank tersebut.

- d. Bagi Masyarakat

Kondisi likuiditas saham bank umum syariah di Indonesia dapat dipelajari melalui penelitian ini.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan penulisan skripsi memiliki tujuan untuk mempermudah memahami isi skripsi, maka sistematika penulisan dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I pendahuluan berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab II landasan teori berisi tentang mengenai kajian teori serta referensi yang digunakan untuk memberikan pengertian dasar yang membahas teori yang dipakai dalam melandasi penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab III berisi tentang jenis penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel dan instrumen penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian mengenai Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Market Value Terhadap Determinan Likuiditas Saham Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab V berisi tentang kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Harga Saham**

Berdasarkan Fahmi (2014), saham berperan menjadi pertanda kepemilikan atau donasi kapital dalam suatu perusahaan kertas. Ini tercermin melalui nilai nominal saham, ciri-ciri pemegangnya, serta rincian perusahaan, bersama menggunakan hak dan tanggung jawab yang melekat serta barang dagangan yang tersedia. Darmadji dan Fakhrudin (2012) mengungkapkan harga saham menjadi nilai transaksi yg terjadi pada pasar pada saat tertentu. Perubahan nilai saham bisa terjadi pada hitungan detik atau bahkan menit, ditentukan oleh permintaan serta penawaran pada antara para pelaku pasar.

Berdasarkan Jogiyanto (2014), harga saham ialah sebuah penanda seberapa baik manajemen menjalankan perusahaan, sebab permintaan dan penawaran saham di pasar kapital dipengaruhi oleh para pelaku pasar, harga saham secara terus-menerus mengalami perubahan. Investor bisa menilai kinerja manajemen perusahaan dengan melihat konvoi harga saham yang semakin tinggi.

Darmadji dan Fakhrudin (2012) menyatakan bahwa ada dua pendekatan dalam menganalisis saham, yaitu analisis mendasar serta analisis teknikal. Rincian wacana kedua metode tadi akan diuraikan pada bawah ini:

- a. Metode penilaian saham yang disebut analisis fundamental melibatkan pengamatan atau analisis sejumlah indikator, mulai dari indikator manajemen dan keuangan hingga kondisi makroekonomi dan industri perusahaan. Oleh karena itu, analisis fundamental adalah metode mengevaluasi atau memproyeksikan nilai saham dengan menggunakan berbagai sumber data asli. Beberapa informasi atau metrik yang sering digunakan terdiri dari pendapatan, laba, pertumbuhan, imbal hasil atau

pengembalian atau ekuitas margin laba dan data-data keuangan lainnya sebagai sarana untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

- b. Dengan menggunakan informasi statistik dari aktivitas perdagangan saham, seperti volume transaksi dan harga saham, analis mengevaluasi saham menggunakan pendekatan analisis teknikal untuk menilai saham. Analisis teknikal, terkadang dikenal sebagai chartistry, menggunakan berbagai grafik dan pola yang muncul di dalamnya untuk memperkirakan perubahan harga saham di masa depan.

## **2. Volume Perdagangan**

Menurut Hartono (2010), volume perdagangan merujuk pada total saham yang diperdagangkan dalam suatu hari perdagangan. Aktivitas volume perdagangan, atau TVA, diukur dengan membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan dalam suatu periode dengan total saham perusahaan yang beredar. Dengan kebijakan pemecahan saham yang memungkinkan investor untuk membeli lebih banyak saham, diharapkan likuiditas perdagangan saham akan meningkat.

Indiastuti (2007) menjelaskan bahwa salah satu cara untuk menilai permintaan dan penawaran saham suatu perusahaan adalah melalui analisis volume perdagangan. Ketika return saham meningkat, jumlah orang yang tertarik untuk berinvestasi juga meningkat, sehingga aktivitas perdagangan akan bertambah. Dengan harga saham yang lebih terjangkau dan jumlah saham yang lebih banyak beredar, diharapkan kebijakan pemecahan saham akan mendorong minat investor untuk berinvestasi. Volume perdagangan pasar dapat berubah-ubah tergantung pada respons investor terhadap kondisi perusahaan dan pasar. Pengukuran volume aktivitas perdagangan (TVA) dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pasar bereaksi terhadap kebijakan pemecahan saham.

Menurut Rumanty dan Moerdiyanto (2012), aktivitas volume perdagangan (TVA) dapat dijelaskan sebagai perbandingan antara jumlah saham perusahaan yang beredar pada suatu titik waktu tertentu dengan total saham yang diperdagangkan dalam periode yang sama.

### **3. Market Value**

Ratnasari & Astuti (2014) mendefinisikan nilai pasar sebagai keseluruhan nilai yang ada di pasar saham selama periode waktu tertentu. Jika pertimbangan harga pasar di pasar bursa merupakan transaksi marjinal, maka harga saham dapat dilihat sebagai representasi dari nilai pasar. Saham dijual dengan harga diskon jika harga pasar kurang dari nilai intrinsik, dan dijual dengan harga premium jika harga pasar lebih dari nilai intrinsik.

Hemastuti & Hermanto (2014) menyatakan bahwa nilai pasar perusahaan merupakan cerminan yang akurat dari nilai intrinsik perusahaan. Nilai pasar dapat dicirikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh kreditur, investor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk saham perusahaan di pasar terbuka.

### **4. Likuiditas**

Wira (2012) menyebutkan bahwa likuiditas adalah kemampuan sebuah aset atau instrument untuk diubah menjadi uang tunai atau setara uang tunai. dengan kata lain, ketika seorang investor ingin menjual sahamnya, wajib terdapat investor lain yg bersedia membelinya, serta sebaliknya, saat seseorang investor ingin membeli saham, harus ada investor lain yg bersedia menjualnya. tingkat likuiditas suatu saham ditentukan oleh volume transaksi yang terkait dengannya. Semakin sering suatu saham diperdagangkan, maka saham tersebut cenderung lebih likuid dan lebih simpel diperdagangkan.

Menurut Wira (2012), likuiditas merujuk pada kemampuan suatu aset atau instrumen untuk diubah menjadi uang tunai atau setara uang tunai. Artinya, terdapat investor yang siap membeli saham dari orang

yang ingin menjualnya, dan juga ada investor yang siap menjual kepada orang yang ingin membeli.

Likuiditas suatu saham tergantung pada seberapa acapkali saham tersebut diperdagangkan. meningkat frekuensi perdagangan saham, meningkat tingkat likuiditasnya serta semakin mudah saham tersebut diperdagangkan.

## **B. Teori Sinyal (Signalling Theory)**

Teori sinyal menyatakan bahwa perubahan harga pasar memiliki dampak pada keputusan investor karena memberikan wawasan tentang kondisi saham, yang kemudian memengaruhi pilihan mereka. Investor perlu memahami secara menyeluruh informasi ini sebelum membuat keputusan investasi. Sebaran informasi memiliki kekuatan untuk memengaruhi perilaku investor melalui sinyal-sinyal yang disampaikan. Respons investor tercermin melalui informasi tentang harga saham dan volume perdagangan saham (Febriyanti, 2020).

Spence (1973) mengemukakan teori sinyal pertama kali. Teori ini menyatakan bahwa pemilik informasi, juga disebut sebagai pihak yang mengirimkan informasi, memberikan isyarat atau sinyal tentang kondisi bisnis dengan cara yang menggambarkan bisnis secara positif dan memengaruhi perilaku calon investor. Sinyal tersebut menunjukkan usaha manajemen dalam memenuhi harapan pemilik. Informasi ini dianggap penting oleh para pedagang dan investor sebagai panduan dalam membuat keputusan investasi.

Pertama, apakah informasi perusahaan dianggap sebagai sinyal positif atau negatif bagi investor dapat dipahami melalui interpretasi dan analisisnya. Informasi yang bersifat positif akan mendorong respon positif dari investor, membedakan perusahaan-perusahaan dengan kualitas tinggi dan rendah, yang pada gilirannya akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Sebaliknya, sinyal negatif akan menghasilkan respon negatif dari investor, membedakan perusahaan-perusahaan dengan kualitas rendah, yang mungkin akan menurunkan harga saham dan nilai perusahaan.

### C. Landasan Teologis

Manajemen keuangan syariah menjadi semakin populer akhir-akhir ini, terutama di Indonesia. Selama sepuluh tahun terakhir, pertumbuhan keuangan syariah telah melampaui pertumbuhan industri keuangan tradisional. Pengawasan keuangan syariah sangat menekankan pada kepatuhan terhadap hukum syariah, yang meliputi tanggung jawab sosial, keterbukaan, dan keadilan.

Manajemen keuangan syariah semakin populer belakangan ini, terutama di Indonesia. Pada dekade terakhir, sektor keuangan syariah telah sebagai salah satu subsektor dengan pertumbuhan tercepat dalam industri keuangan dunia, bahkan melebihi pasar keuangan konvensional. pengawasan dalam manajemen keuangan syariah sangat menekankan pada prinsip-prinsip keadilan, keterbukaan, serta kepatuhan terhadap hukum syariah, yang meliputi aspek-aspek seperti tanggung jawab sosial, keadilan, dan transparansi.

Berikut ayat-ayat Al-Quran tentang harga saham, voume perdagangan dan market value antara lain sebagai berikut:

#### 1. QS Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَتَّخِذُونَ الرِّبَا لِيُضْعَفُوا أَلَمْ يَكُنْ لَهُمُ الْآيَاتُ الَّتِي أَنْزَلْنَا فِيهَا حُكْمًا فَلَمَّا نُمَسِّقُ لِيَوْمٍ هَآؤَ تَجَاءُ مِنْهُمُ الرِّبَا بَعْدَ مَا نُمَسِّقُ لَهُمُ فَاتَّخِذُوا مِنْهُ حِكْمًا لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَتَّخِذُونَ الرِّبَا لِيُضْعَفُوا أَلَمْ يَكُنْ لَهُمُ الْآيَاتُ الَّتِي أَنْزَلْنَا فِيهَا حُكْمًا فَلَمَّا نُمَسِّقُ لِيَوْمٍ هَآؤَ تَجَاءُ مِنْهُمُ الرِّبَا بَعْدَ مَا نُمَسِّقُ لَهُمُ فَاتَّخِذُوا مِنْهُ حِكْمًا لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

مَّا سَلَفَتْ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba) mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya”.



Secara keseluruhan, QS Al Baqarah ayat 275 mengajarkan bahwa semua transaksi ekonomi termasuk perdagangan saham harus bebas dari riba dan praktik yang tidak adil. Harga saham harus mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan berdasarkan kinerja dan potensi bisnisnya yang sah bukan hasil dari spekulasi yang didorong oleh hutang berbasis riba. Prinsip-prinsip keadilan, transparansi dan etika yang terkandung dalam ayat ini sangat relevan dalam menjaga integritas dan stabilitas pasar saham.

## 2. QS An Nisa ayat 29

Ayat 29 dari Surah An-Nisa dalam Al-Qur'an berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بِيَعَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."*

Secara keseluruhan, QS An Nisa ayat 29 menekankan pentingnya kejujuran, keadilan dan persetujuan bersama dalam semua transaksi ekonomi termasuk perdagangan saham. Volume perdagangan saham yang sehat adalah cerminan dari pasar yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip ini dimana transaksi dilakukan secara sah, transparan dan adil dan dimana semua pihak merasa aman dan diperlakukan dengan adil. Hal ini membantu menjaga integritas dan stabilitas pasar saham yang pada gilirannya mendukung perekonomian secara keseluruhan.

## 3. QS Hud ayat 85

Ayat 85 dari Surah Al-Baqarah dalam Al-Qur'an berbunyi:

وَلَا يَزَالُونَ يُقَاتِلُونَكُمْ حَتَّىٰ يَرُدُّوكُمْ عَنْ دِينِكُمْ إِنِ اسْتَطَاعُوا ۚ وَمَنْ يَرْتَدِدْ مِنكُمْ عَنْ دِينِهِ فَيَمُتْ وَهُوَ كَافِرٌ فَأُولَٰئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*Artinya: "Dan mereka (musuh-musuhmu) tidak akan berhenti memerangi kamu sampai mereka berhasil memalingkan kamu dari agamamu, jika mereka sanggup. Barangsiapa di antara kamu yang murtad dari agamanya lalu dia mati sebagai kafir, maka mereka itulah yang telah habis sia-sia amal perbuatannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya."*

Secara keseluruhan, QS Hud ayat 85 mengajarkan tentang kejujuran, keadilan dan tanggung jawab dalam transaksi. Dalam konteks nilai pasar saham, ini berarti bahwa perusahaan dan pelaku pasar harus memastikan bahwa nilai saham mereka mencerminkan nilai sebenarnya dari aset dan kinerja perusahaan, tanpa adanya upaya untuk menipu atau merugikan pihak lain. Hal ini memastikan bahwa pasar saham beroperasi dengan integritas dan kepercayaan yang merupakan dasar bagi ekonomi yang adil dan berkelanjutan.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kata "literatur terdahulu" merujuk di hasil yang akan terjadi penelitian sebelumnya yang relevan menggunakan penelitian yg sedang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami topik yang sedang diselidiki. Untuk mendalami dampak nilai pasar, volume perdagangan, serta harga saham terhadap likuiditas saham bank-bank umum syariah, peneliti merujuk beberapa studi sebelumnya. Temuan dari penelitian sebelumnya artinya menjadi berikut:

**Tabel 2.1**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Fanani dan Putri, 2023	Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan	- Adanya kesamaan variabel independen yang	- Perbedaan hasil dari penelitian ini adalah likuiditas

		<p>n, Frekuensi Perdagangan dan Market Value terhadap Determinan Likuiditas Saham Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19</p>	<p>berupa harga saham dan market value dan memiliki objek yang sama yaitu di bank syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia. - Selain itu adanya kesamaan hasil penelitian pada variabel harga saham yang sama- sama tidak berpengaru h terhadap likuiditas saham bank</p>	<p>saham bank syariah yang seimbang merupaka n efek adanya pandemi covid karena harga saham dan frekuensi saham tidak berpengar uh signifikan terhadap likuiditas saham. - Meskipun volume perdagang an dan market value berdampa k signifikan</p>
--	--	---	---	--

			<p>umum syariah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</li> <li>- Objeknya pada bank syariah yang terdaftar di BEI.</li> </ul>	<p>terhadap likuiditas saham, sedangkan pada penelitian saya market value berdampak negatif.</p>
2	Rahayu dan Saefullah, 2021	<p>Analisis Likuiditas, Return, Bid Ask Spread Saham serta Pengaruhnya terhadap Holding Period Saham-Saham Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2015-2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan hasil likuiditas saham dan return saham secara simultan mempunyai pengaruh terhadap holding</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian ini digunakan periode sampel 2015-2019 dengan menggunakan analisis jalur, dan pada penelitian ini lebih difokuskan pada poin likuiditas</li> </ul>

			<p>period saham, sama dengan penelitian saya pada uji simultan yang diperoleh mempunyai pengaruh terhadap likuiditas saham.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</li> <li>- Objeknya sama dengan menggunakan saham yang terdaftar di BEI.</li> </ul>	<p>terhadap holding period sedangkan pada penelitian saya mengenai harga saham, volume perdagangan dan market value terhadap likuiditas saham.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian ini variabel dependennya terhadap holding period sedangkan pada penelitian saya</li> </ul>
--	--	--	---	--

				terhadap likuiditas saham.
3	Husnah, 2021	Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Varian Return Saham terhadap Bid-Ask Spread	- Persamaannya adalah pada pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan metode analisis regresi linier berganda. Dengan diperoleh hasil yang sama pada penelitian saya yaitu variabel harga saham berpengaruh negatif	- Pada penelitian ini menggunakan 31 sampel sedangkan pada penelitian saya menggunakan 3 sampel bank umum syariah. - Dengan hasil penelitian yang berbeda pada variabel volume perdagangan. Dalam

			<p>dan signifikan terhadap bid ask spread.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persamaan variabel independen yaitu harga saham dan volume perdagangan.</li> <li>- Menggunakan metode kuantitatif.</li> </ul>	<p>penelitian ini volume perdagangan an berpengaruh negatif dan signifikan terhadap bid ask spread sedangkan pada penelitian saya untuk variabel volume perdagangan an berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas saham bank umum syariah.</p>
4	Salim, 2021	Pengaruh Harga	- Persamaan hasil	- Pada penelitian

		<p>Saham dan Volume Perdagangan Saham terhadap Likuiditas Saham Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen harga saham dan volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu likuiditas saham.</p> <p>- Sedangkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel harga saham tidak berpengaruh</p>	<p>ini menggunakan Eviews versi 10 dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi dan studi kepustakaan.</p> <p>- Dengan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah data bulanan bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek</p>
--	--	---	--	---



			<p>h signifikan terhadap likuiditas saham dan variabel independe nt volume perdagang an saham berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen likuiditas saham.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengguna kan metode penelitian kuantitatif.</li> <li>- Variabel dependenn ya sama yaitu likuiditas saham pada bank umum syariah</li> </ul>	<p>Indonesia tahun 2018-2021. Sedangkan pada penelitian saya mengguna kan software SPSS dengan teknik pengumpu lan data mengguna kan studi kepustaka an dan mengguna kan populasi dan sampel dala penelitian saya adalah data bulanan</p>
--	--	--	---	---

			yang terdaftar di BEI.	bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.
5	Khoirayanti dan Sulistiyo, 2020	Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Frekuensi Perdagangan terhadap Bid-Ask Spread	- Menggunakan analisis regresi berganda dengan hasil penelitian menunjukkan harga saham tidak berpengaruh terhadap bid ask spread sedangkan volume	- Pada penelitian ini menggunakan 10 sampel perusahaan sedangkan pada penelitian saya menggunakan 3 sampel bank umum syariah

			<p>perdagangan dan frekuensi perdagangan berpengaruh terhadap bid ask spread sama dengan hasil penelitian saya yang menjelaskan bahwa harga saham tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham dan volume perdagangan berpengaruh terhadap likuiditas saham bank</p>	<p>yang terdaftar di bursa efek Indonesia. - Selain itu, perbedaan pada hasil uji simultan Dimana pada penelitian ini menyatakan bahwa harga saham, volume perdagangan dan frekuensi perdagangan berpengaruh terhadap bid ask spread BEI sebesar 33,4% dan sisanya</p>
--	--	--	---	--

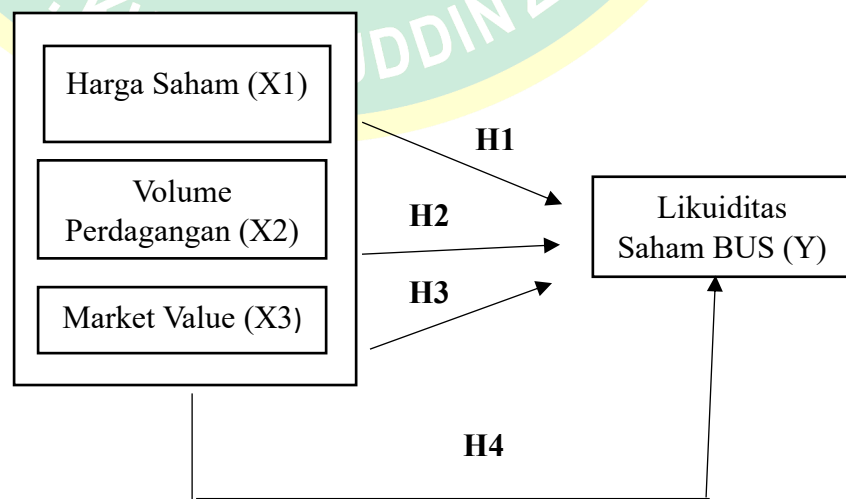
			<p>umum syariah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</li> <li>- Persamaan variabel independen yaitu harga saham dan volume perdagangan.</li> </ul>	<p>66,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model sedangkan pada hasil uji simultan penelitian saya adalah dari variabel harga saham, volume perdagangan dan market value mencapai 44,1%</p>
--	--	--	--	--

				dalam menjelaskan variabel tersebut sementara variabel lainnya memberikan kontribusi sebesar 55,9%.
--	--	--	--	---

### E. Kerangka Konseptual

Studi ini melibatkan 3 variabel independen serta satu variabel dependen. Variabel dependen pada konteks ini merupakan likuiditas saham Bank Umum Syariah (Y), sementara variabel independennya mencakup harga saham (X1), volume perdagangan (X2), dan Market Value (X3). Berikut artinya ilustrasi kerangka pemikiran penelitian:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



Keterangan

X1 = Variabel Independen 1, yaitu Harga Saham

X2 = Variabel Independen 2, yaitu Volume Perdagangan

X3 = Variabel Independen 3, yaitu Market Value

Y = Variabel Dependen, yaitu Likuiditas Saham Bank Umum Syariah

## F. Hubungan Antar Variabel

### 1. Pengaruh Harga Saham terhadap Likuiditas

Jogiyanto (2014) menyebutkan bahwa harga saham yg tercatat dalam bursa efek pada saat eksklusif disebut harga saham. Harga ini ditetapkan sang para pelaku pasar dan ditentukan oleh dinamika permintaan serta penawaran saham terkait.

Perubahan harga saham dapat memengaruhi tingkat likuiditas karena mempengaruhi minat investor untuk membeli atau menjual saham. Menurut Selviana (2022), kenaikan harga saham dapat meningkatkan likuiditas terkait penjualan, sedangkan penurunan harga saham dapat berdampak sebaliknya. Temuan dari penelitian Khoirayanti & Sulistiyo (2020) mengindikasikan bahwa karena harga saham dianggap sebagai indikator keberhasilan manajemen perusahaan, maka harga saham memiliki dampak yang signifikan terhadap likuiditas. Sementara itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Salim (2021), harga saham tidak selalu stabil karena bisa berubah sebagai akibat dari berbagai faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan.

Fluktuasi harga saham memberikan informasi kepada investor tentang aktivitas perusahaan, yang kemudian dapat mereka pertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Berinvestasi dalam saham memiliki risiko yang signifikan di samping potensi keuntungan yang besar karena harga saham sangat fluktuatif. Dengan demikian, memilih untuk berinvestasi di saham memiliki risiko kerugian finansial yang tiba-tiba bagi investor, yang dapat menyebabkan penurunan

aktivitas perdagangan saham tertentu. Jika investor ingin mendapatkan keuntungan yang signifikan, mereka harus bersedia menanggung risiko yang signifikan (Natsir et al., 2023). Pendapat ini didukung oleh penelitian Salim (2021).

## **2. Pengaruh Volume Perdagangan terhadap Likuiditas**

Menganalisis volume perdagangan saham di pasar adalah salah satu metode untuk memahami respons pasar modal terhadap suatu informasi (Sutrisno, 2010).

Volume perdagangan dan likuiditas biasanya berhubungan positif. Likuiditas saham dipengaruhi oleh volume perdagangan, menurut Fatih (2020), sehingga peningkatan volume perdagangan juga akan mengakibatkan peningkatan likuiditas saham (Nasution, 2016).

Volume perdagangan saham sebagai indikator untuk menilai respons pasar terhadap suatu info dengan melihat perubahan volume perdagangan di pasar kapital. sebab umumnya pelaku pasar lebih memilih buat melakukan transaksi yg likuid, hal ini dapat mengurangi tekanan spread (Wahyuliantini & Suarjaya, 2015).

Pendapat ini disokong oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Fanani & Putri (2023), Husnah (2021), Salim (2021), Moch. Fatih (2020), dan Khoiriyanti & Sulistiyo (2020).

## **3. Pengaruh Market Value terhadap Likuiditas**

Harga yang investor bayarkan saat membeli saham suatu perusahaan di pasar saham disebut sebagai nilai pasar. Penentuan nilai pasar menggunakan harga saham rata-rata dan volume saham rata-rata. Investor mungkin tidak akan mempertahankan kepemilikan saham dalam jangka saat yg lama, bila harga serta volume saham tinggi. Hal ini memengaruhi nilai saham (Surya, 2016).

Nilai pasar saham atau aset memiliki dampak pada tingkat likuiditasnya. Investor umumnya cenderung lebih tertarik untuk membeli dan menjual saham yang memiliki likuiditas tinggi karena lebih mudah diperdagangkan di pasar. Sebaliknya, ekuitas dengan nilai

pasar yang kecil mungkin memiliki likuiditas yang lebih rendah karena sulit untuk menemukan pembeli atau penjual yang bersedia (Nugroho, 2013). Menurut penelitian Zanuba & Rizky (2023), nilai pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas saham, sebuah temuan yang didukung oleh penelitian Fanani & Putri (2023).

#### 4. Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Market Value terhadap Likuiditas

Bursa Efek Indonesia, dalam konteks pasar uang, menjelaskan bahwa likuiditas saham mencerminkan seberapa mudahnya mengonversi investasi menjadi uang tunai. Rahma (2015) menyatakan bahwa likuiditas saham diukur melalui frekuensi transaksi yang terjadi pada suatu saham dalam periode waktu tertentu. Semakin tinggi likuiditas sebuah saham, semakin sering transaksi yang terjadi pada saham tersebut.

Kapitalisasi pasar yang besar, volume perdagangan yang tinggi, dan harga saham yang meningkat memiliki kecenderungan untuk meningkatkan likuiditas saham. Ini disebabkan oleh daya tarik yang lebih besar bagi investor terhadap perdagangan saham. Penelitian yang dilakukan oleh Salim (2021) menegaskan hipotesis ini, menunjukkan pengaruh nilai pasar, volume perdagangan, dan harga saham terhadap likuiditas saham di bank umum syariah.

#### G. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah pendapat awal atau dugaan yang dibuat untuk menjelaskan fenomena tertentu, dan seringkali perlu diuji kebenarannya, seperti yang dijelaskan oleh Sudjana (2005). Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh Harga Saham terhadap Likuiditas

Salim (2021) menemukan bahwa perubahan kondisi bisnis tidak secara signifikan memengaruhi likuiditas harga saham. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:



Ho1: Tidak ada pengaruh harga saham pada likuiditas saham bank umum syariah;

Ha1: Harga saham berpengaruh pada likuiditas saham bank umum syariah.

2. Pengaruh Volume Perdagangan terhadap Likuiditas

Likuiditas saham meningkat seiring dengan volume perdagangan saham, sesuai dengan penelitian Fatih (2020).

Sebagai hasilnya, hipotesis berikut dapat dinyatakan:

Ho2: Likuiditas saham bank umum syariah tidak dipengaruhi secara positif oleh volume perdagangan;

Ha2: Likuiditas saham bank umum syariah dipengaruhi secara positif oleh volume perdagangan.

3. Pengaruh Market Value terhadap Likuiditas

Market value memiliki dampak yang signifikan terhadap likuiditas saham, menurut penelitian Zanuba dan Rizky (2023).

Dengan demikian, dapat dibuat teori sebagai berikut:

Ho3 : Market value tidak berpengaruh positif terhadap likuiditas saham bank umum syariah.

Ha3 : Market value berpengaruh positif terhadap likuiditas saham bank umum syariah.

4. Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Market Value secara bersama-sama terhadap Likuiditas

Berdasarkan penelitian Salim (2021), terdapat hubungan positif dan kuat antara likuiditas saham bank umum syariah dengan nilai pasar, volume perdagangan, dan harga saham. Dari penelitian tersebut, dihasilkan teori sebagai berikut:

Ho4: Tidak ada pengaruh positif dari nilai pasar, volume perdagangan, dan harga saham secara bersama-sama terhadap likuiditas saham bank umum syariah;

Ha4: Terdapat pengaruh positif dari faktor-faktor tersebut terhadap likuiditas saham bank umum syariah

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Studi ini menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas saham bank umum syariah. Harga saham, volume perdagangan, dan market value adalah beberapa faktor yang akan diteliti oleh penulis. Penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan metode deskriptif, yang berarti mereka melihat keadaan likuiditas saham bank umum syariah secara menyeluruh.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil dari data primer dan diproses dan disajikan oleh pihak tertentu. Ini termasuk likuiditas saham bank umum syariah, harga saham, volume perdagangan, dan market value yang diperoleh dari laporan harga saham bank syariah periode 2020–2022.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan data time series yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangan objek. Tempat penelitian ini pada bank umum syariah di Indonesia pada periode 2020-2022 yang mana laporan keuangannya diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian berlangsung sejak Desember 2023 sampai Januari 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini akan

mempelajari bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020–2022. Data yang akan dikumpulkan setiap bulan. Populasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2020-2022**

No	Nama Bank	Tanggal melantai di BEI
1.	PT Bank Aladin Syariah Tbk – BANK	1 Februari 2021
2.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk – BRIS	9 Mei 2018
3.	PT Bank BTPN Syariah Tbk - BTPS	8 Mei 2018
4.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk – PNBS	12 November 2020

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (diolah penulis sesuai data tahun 2020-2022)

Tabel di atas menunjukkan bahwa empat bank umum syariah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2022:

- a. PT Bank Aladin Syariah - BANK
- b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk - BRIS
- c. PT Bank BTPN Syariah Tbk, juga dikenal sebagai BTPS
- d. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, yang dikenal sebagai PNBS

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sampel harus dapat mencerminkan populasi (Roflin, 2021). Penentuan sampel sangat membantu dalam penelitian yang dihadapkan pada sampel yang beragam dari suatu populasi. Sampel peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang diambil yaitu

seluruh data yang berhubungan dengan harga saham, volume perdagangan, market value dan likuiditas bank umum syariah selama tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan anggota sampel dengan kriteria tertentu. Adapun pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022 dengan laporan keuangan lengkap untuk penelitian.
- b. Bank umum syariah yang tidak melakukan merger selama tahun 2020-2022.

Dari kriteria diatas memperoleh sampel sebanyak 3 bank umum syariah yang sesuai pada kriteria tersebut. Berikut bank umum syariah yang menjadi sampel pada penelitian ini:

**Tabel 3.2**  
**Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak melakukan merger pada periode 2020-2022**

No	Nama Bank	Tanggal melantai di BEI
1.	PT Bank Aladin Syariah Tbk – BANK	1 Februari 2021
2.	PT Bank BTPN Syariah Tbk – BTPS	8 Mei 2018
3.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - PNBS	12 November 2020

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (diolah penulis sesuai data tahun 2020-2022)

#### **D. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### **1. Subyek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013), Subyek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Target subjek penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

## 2. Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), Objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah harga saham, volume perdagangan, market value dan likuiditas saham bank umum syariah.

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Dua kategori variabel digunakan dalam penelitian ini: variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, sedangkan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2017).

#### a. Variabel Dependen (terikat)

Menurut Sugiyono (2019), variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel independen disebut sebagai variabel dependen. Likuiditas saham bank umum syariah adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan oleh peneliti diambil dari tahun 2020–2022. Likuiditas saham dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Likuiditas Saham} = \frac{\text{harga tertinggi} - \text{harga terendah}}{\text{harga terendah}} \times 100\%$$

Sumber: Salim (2021)

#### b. Variabel Independen (bebas)

Menurut Sugiyono (2019), variabel independen adalah yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau muncul (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah

harga saham, volume perdagangan, dan market value, sedangkan variabel dependen adalah likuiditas saham bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022. Variabel independen penelitian ini diwakili oleh simbol (X) berikut:

a. Harga Saham (X1)

Menurut Jogiyanto (2014), harga saham di pasar modal ditentukan oleh pelaku pasar dan dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham yang relevan di pasar modal. Perusahaan melakukan pemecahan saham untuk meningkatkan daya beli investor dan mengatur harga saham ke kisaran yang lebih baik untuk mengantisipasi hal ini, karena harga saham yang rendah dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik, sedangkan harga saham yang terlalu tinggi akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya. Harga saham dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \text{Avg. (Closing Price)}$$

Sumber: Khoirayanti dan Sulistiyo (2020)

Keterangan

Average = Rata-Rata

Closing Price = Harga Penutupan Saham

b. Volume Perdagangan (X2)

Nilai suatu saham yang diperdagangkan disebut volume perdagangan. Ini dapat dihitung dengan melihat parameter aktivitas perdagangan suatu saham, juga dikenal sebagai "volume perdagangan", yang menunjukkan seberapa banyak investor yang memperdagangkan saham, sehingga dealer tidak perlu menunggu lama untuk membeli saham. Volume perdagangan dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada periode waktu } t}{\text{jumlah saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Sumber: Vera (2009)

c. Market Value (X3)

Jika market value lebih rendah dari nilai intrinsik, saham tersebut dijual dengan harga murah; sebaliknya, jika market value lebih tinggi dari nilai intrinsik, saham tersebut dijual dengan harga mahal. Market value dapat didefinisikan sebagai berikut:

$$\text{Market Value} = \text{HSit} \times \text{VPit}$$

Sumber: Fanani dan Putri (2023)

Keterangan

HSit = Rata-Rata Harga Saham

VPit = Rata-Rata Volume Perdagangan

**F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, data akan diolah dengan bantuan program IBM SPSS 20.0 (Statistical Program and Service Solutions) karena memiliki kemampuan analisis statistik yang luar biasa dan mudah digunakan, data yang digunakan dalam penelitian ini akan diolah. Uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis adalah bagian dari pengolahan statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Statistik Deskriptif

Nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, total, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data penelitian (Ghozali, 2018). Ukuran pemusatan data biasanya digunakan dalam statistik deskriptif (Kuswanto, 2012).

Statistik deskriptif adalah proses pengumpulan, penataan, peringkasan, dan penyajian data dengan tujuan membuat data lebih bermakna, lebih mudah dibaca, dan lebih mudah dimengerti oleh pengguna data. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan

atau memberikan gambaran tentang karakteristik serangkaian data tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Mereka tidak bermaksud untuk menggeneralisasikan sampel terhadap populasi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, uji ini digunakan sebagai tahap awal. Menurut Ghozali (2018), uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa estimasi tepat dan koefisien regresi tidak bias. Karena penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik, yang meliputi:

### a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Hasil uji statistik akan berkurang jika suatu variabel tidak memiliki distribusi normal. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam penelitian adalah data yang baik dan layak untuk penelitian. Data yang memiliki distribusi normal atau hampir normal adalah hasil dari model regresi yang baik. Salah satu metode umum untuk melakukan uji normalitas adalah dengan melihat histogram dari nilai residual dan statistik Jarque-Bera (JB). Histogram ini menunjukkan distribusi frekuensi dari data yang diamati. Pengujian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JB = \frac{n-k}{6} \cdot \left( S^2 + \frac{(k-3)^2}{4} \right)$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

k = 0 (banyaknya koefisien yang digunakan dalam persamaan)

S = Skewness/kemencengan



K = Kurtosis/peruncingan

Berikut adalah langkah-langkah pengujian normalitas yang dihipotesiskan

Hipotesis

Ho: Model tidak normal

Ha: Model normal

Jika probabilitas  $> 0,05$  signifikan, Ho ditolak.

Jika probabilitas  $< 0,05$  tidak signifikan, Ho diterima.

Dalam analisis statistik, salah satu asumsi adalah bahwa data terdistribusi secara normal. Semakin kecil nilai probabilitas, semakin besar kemungkinan kita untuk menolak hipotesis bahwa residual terdistribusi secara normal. Semakin kecil nilai probabilitas, semakin besar kemungkinan kita untuk menolak hipotesis bahwa residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen (Ghozali, 2016). Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model persamaan penelitian ini, dengan menggunakan matrik korelasi atau dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF). Indikasi awal adanya masalah multikolinearitas pada model adalah memiliki standar error yang besar dan nilai t-statistik yang rendah. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho: tidak ada multikolinearitas

Ha: terdapat multikolinearitas

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai VIF < 10 maka Ho diterima dan menolak Ha

Jika nilai VIF > 10 maka Ho ditolak dan menerima Ha

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah model regresi mengalami ketidaksamaan dalam variasi antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Homoskedastisitas terjadi ketika perbedaan antar pengamatan tetap; heteroskedastisitas terjadi ketika perbedaan tidak tetap atau berubah. Seperti yang dikemukakan oleh Ananta, gejala heteroskedastisitas lebih sering muncul dalam analisis yang menggunakan data rata-rata atau lebih sering muncul dalam data silang tempat daripada data runtut waktu (Kuncoro, 2007).

Asumsi-asumsi dalam model regresi harus dipenuhi:

- 1) Residual memiliki nilai rata-rata nol
- 2) Residual memiliki varians yang konstan, dan
- 3) Residual dari suatu pengamatan tidak saling berhubungan dengan residual pengamatan lainnya sehingga menghasilkan estimator yang BLUE.

Secara simbolik, heteroskedastisitas dinyatakan sebagai berikut:

$$E(u^2_i) = \sigma^2_i$$

Jika varians  $\sigma^2$  dari gangguan  $u_i$  dalam fungsi regresi populasi adalah  $\sigma^2_i$ , yang menunjukkan bahwa varians berbeda dari satu

pengamatan ke pengamatan lainnya, maka situasi ini disebut heterokedastisitas, atau varians yang tidak sama atau tidak konstan.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2018). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena adanya korelasi antara satu observasi dengan observasi lainnya. Jika nilai yang diharapkan dari korelasi sederhana antara setiap dua pengamatan dari error term tidak sama dengan nol, maka error term dikatakan memiliki autokorelasi murni.

Berikut adalah langkah-langkah untuk menguji autokorelasi:

Hipotesis:

Ho: Model tidak terdapat autokorelasi

Ha: Terdapat autokorelasi

Jika probabilitas  $Obs \cdot R^2 > 0,05$  Ho diterima

Jika probabilitas  $Obs \cdot R^2 < 0,05$  Ho ditolak

#### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda biasanya digunakan untuk mengevaluasi pengaruh dua atau lebih variabel independen. Ini dilakukan dengan menggunakan skala interval atau rasio pada suatu persamaan linear. Harga saham (X1), volume perdagangan (X2), dan market value (X3) adalah variabel independennya, dan likuiditas saham Bank Umum Syariah (Y) adalah variabel dependennya.

$$Y = \alpha + (\beta_1 X_1) + (\beta_2 X_2) + (\beta_3 X_3) + e_i$$

Keterangan :

Y = Likuiditas Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

X1	= Harga Saham
X2	= Volume Perdagangan
X3	= Market Value
Ei	= Kesalahan Residu

#### 4. Uji Hipotesis

Tujuan uji hipotesis adalah untuk menentukan apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial maupun simultan. Untuk mencapai tujuan ini, uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan.

##### a. Uji T

Ini adalah penelitian yang dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen jika variabel independen lainnya tidak berubah (Ghozali, 2017). Dengan uji t, langkah-langkah berikut harus dilakukan:

Hipotesis:

Ho: artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terkait.

Ha: artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.

Jika probabilitas  $> \alpha$  5% maka variabel independen tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ho diterima, Ha ditolak). Jika probabilitas  $< \alpha$  5% maka variabel independen signifikan atau memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ho ditolak, Ha diterima).

##### b. Uji F

Ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara keseluruhan (Sujarweni, 2015). Uji F, yang juga disebut sebagai uji simultan, digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh signifikan dari variabel bebas secara bersamaan

terhadap variabel tidak bebas. Dengan derajat kepercayaan 0,05, hipotesis alternatif mengatakan bahwa setiap variabel independen berdampak signifikan pada variabel dependen secara bersamaan. Nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel. Pengujian uji F dilakukan dengan cara berikut:

Hipotesis:

Ho: artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha: artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika probabilitas  $> \alpha$  5% maka variabel independen tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika probabilitas  $< \alpha$  5% variabel independen signifikan atau memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Dalam uji regresi linier berganda juga dianalisis besarnya koefisien regresi  $R^2$  atau ( $R^2$  adjusted) secara keseluruhan. Untuk nilai koefisien  $R^2$  berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 maka semakin baik.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Subyek Penelitian**

Bank-bank syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia menjadi penekanan penelitian ini. Sebagaimana terlihat dalam Tabel 3.2, tiga bank syariah telah dipilih sebagai sampel penelitian. Bank-bank syariah yang dijadikan sampel penelitian diuraikan sebagai berikut:

##### **a. Bank Aladin Syariah Tbk (BANK)**

Bank ini di dirikan pada tanggal 16 September 1994, sebelumnya bank ini Bernama PT Bank Maybank Nusa International. Untuk pusat dari bank aladin ini terletak di lantai 7 Kav. 25, Jakarta Selatan 12920, Indonesia.

Pada tanggal 16 September 1994, PT Maybank Nusa International didirikan; lalu berganti nama sebagai PT Maybank Indocorp pada 11 September 2000; serta menjadi PT Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah) pada 1 Juni 2010. Inilah 3 nama yang pernah dimiliki oleh Bank Aladin Syariah. pada lepas 3 Juli 2019, berganti nama menjadi PT Bank Net Indonesia Syariah. Lalu, pada tanggal 7 April 2021, berganti nama menjadi PT Bank Aladin Syariah Tbk.

UBO John Dharma J Kusuma adalah pemegang saham utama perusahaan, dengan PT Aladin Global Ventures memiliki lebih dari 5% saham Bank Aladin Syariah Tbk pada tanggal 13 Juni 2022.

Bank bertujuan untuk menjalankan operasinya dalam sektor Perbankan Syariah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Fokus utama Bank saat ini adalah pada bidang Bank Umum Syariah Devisa.

Pada tanggal 10 November 1994, PT Maybank Nusa Internasional yg berlokasi di Jakarta Selatan menerima persetujuan operasional perbankan asal Menteri Keuangan Republik Indonesia. lalu, di lepas 23 September 2010, Gubernur Bank Indonesia mengubah jenis kegiatan perjuangan bank berasal Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah.

Pada 22 Januari 2021, bank memperoleh persetujuan efektif asal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan Penawaran umum Perdana Saham (IPO) sejumlah 5.000.000.000 saham baru menggunakan harga penawaran Rp 103 per saham, dan Waran Seri I sejumlah 2.800.000.000 saham baru menggunakan harga software Rp 110 per saham. kemudian, di 1 Februari 2021, kedua jenis saham dan waran tersebut resmi tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

**b. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS)**

Bank BTPN Syariah Tbk berdiri pada 7 Maret 1991 dengan nama PT Bank Purba Danarta. kantor sentra Bank BTPN Syariah Tbk terletak pada Lantai 12, Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jalan DR. pandangan baru Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5–5.6, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

Bank BTPN Syariah Tbk dibuat melalui pemisahan Unit usaha Syariah Bank BTPN berasal PT Bank BTPN Tbk (BTPN). hukum Bank Indonesia mengenai Unit perjuangan Syariah memandangnya sebagai entitas yg berbeda. Proses ini disetujui oleh Bank Indonesia pada dua tahap: persetujuan biar konversi dan izin pemisahan.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation telah membantu menjadi pemegang manfaat utama dari Bank BTPN Syariah Tbk. Pada tanggal 28 Februari 2023, Sumitomo Mitsui Financial Group memiliki 5% atau lebih saham Bank BTPN Syariah Tbk.

Bagian dari aktivitas operasional Bank BTPN Syariah (BTPS) adalah melaksanakan kegiatan perbankan dengan mematuhi prinsip syariah, sebagaimana yang diatur dalam Perubahan Anggaran Dasar. BTPN Syariah telah diberi izin untuk melakukan operasi bank umum syariah dan menawarkan layanan perbankan melalui dua produk intinya: pembiayaan dan pendanaan. Bank BTPN Syariah Tbk memiliki 47 kantor dan 15 cabang.

Pada 25 April 2018, BTPS mendapat persetujuan efektif berasal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada masyarakat sejumlah 770.370.000 saham memakai harga penawaran Rp975 per saham. Saham ini kemudian tercatat perdana di Bursa dampak Indonesia (BEI) pada 8 Mei 2018.

**c. Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS)**

Sebelum menjadi Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS), lembaga keuangan ini awalnya dikenal dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja, yang didirikan di Malang pada 8 Januari 1972. Bank ini memberikan 60 layanan umum serta sinergi perbankan syariah, serta memiliki 10 cabang serta 36 tempat kerja operasional fungsional. Selama perjalanannya, nama PNBS sudah mengalami beberapa perubahan, termasuk: PT Bank Bersaudara Jaya didirikan di lepas 8 Januari 1990; serta PT Bank Harfa didirikan pada tanggal 27 Maret 1997. Selanjutnya, PT Bank Panin Syariah lahir pada tanggal 3 Agustus 2009; dan terakhir, Bank Panin Dubai Syariah Tbk resmi berdiri pada 11 Mei 2016. tempat kerja pusat Bank Panin Dubai Syariah Tbk terletak di Gedung Panin Life Center Lt. tiga, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat, DKI.

Pada tanggal 28 Februari 2023, pemegang saham yang mempunyai 5% atau lebih saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk terdiri dari Bank Panin (induk usaha) menggunakan 67,30% kepemilikan saham, sementara Dubai Islamic Bank mempunyai



25,10% kepemilikan saham. PT Panin Investment adalah induk dari entitas tersebut. sesuai aturan dasar serta cakupan operasional Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Mu'min Ali Gunawan ialah pemegang manfaat terakhir.

Bank Umum Syariah (PNBS) didirikan sesuai prinsip-prinsip Syariah pada 6 Oktober 2009, Bank Indonesia membeli PNBS untuk mengoperasikannya sebagai bank syariah, serta di lepas 2 Desember 2009, PNBS secara resmi mulai beroperasi menjadi bank syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengesahkan Bank Panin Dubai Syariah Tbk menjadi bank devisa pada tanggal 8 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Desember 2013, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan persetujuan efektif untuk PNBS melakukan Penawaran umum Perdana Saham (IPO) pada masyarakat sejumlah 4.750.000.000 saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Selain itu, melalui Waran Seri I, PNBS akan menerima bonus saham perdeo sebanyak 950.000.000, yang dapat ditebus menggunakan harga Rp110 per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak buat membeli satu saham perusahaan mulai berasal lepas 15 Juli 2014 sampai 14 Januari 2017. Saham serta waran ini perdana diperdagangkan di Bursa dampak Indonesia (BEI) pada pagi hari tanggal 15 Januari 2014.

Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk menginvestigasi efek harga saham, volume perdagangan, serta market value terhadap likuiditas saham bank umum syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI):

**Tabel 4.1**  
**Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak melakukan merger pada periode 2020-2022**

No	Nama Bank	Tanggal melantai di BEI
1.	PT Bank Aladin Syariah Tbk – BANK	1 Februari 2021

2.	PT Bank NTPN Syariah Tbk – BTPS	8 Mei 2018
3.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - PNBS	12 November 2020

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (diolah penulis sesuai data tahun 2020-2022)

Tabel 4.2 menunjukkan pengukuran variabel penelitian berdasarkan jumlah sampel yang dikumpulkan:

**Tabel 4.2**  
**Data Penelitian**

	Tahun	Harga Saham (X1)	Volume Perdagangan (X2)	Market Value (X3)	Likuiditas (Y)	
<b>BANK</b>	Mar 2021	2.436	0,0889345	216,64456	0,4971751	
	Apr 2021	3.305	0,0778750	257,37719	0,5789473	
	Mei 2021	3.248	0,0474050	153,97145	0,2027941	
	Juni 2021	3.088	0,0877685	271,02923	0,2526690	
	Juli 2021	3.341	0,0761692	254,48146	0,2117263	
	Agst 2021	3.568	0,0849597	303,13623	0,2060606	
	Sep 2021	3.117	0,0474067	147,76680	0,1586206	
	Okt 2021	2.551	0,0380484	97,061639	0,4090909	
	Nov 2021	2.607	0,0639648	166,75625	0,2719298	
	Des 2021	2.453	0,0417919	102,51564	0,2566371	
	Jan 2022	2.250	0,0386550	86,973806	0,2660098	
	Feb 2022	2.277	0,0305971	69,669744	0,1911764	
	Mar 2022	2.168	0,0430730	93,382387	0,2376237	
	Apr 2022	2.152	0,0363222	78,165518	0,3065326	
	Mei 2022	1.813	0,0339188	61,494847	0,5373864	
	Juni 2022	1.981	0,0360988	71,511746	0,1869918	
	Juli 2022	1.917	0,0324228	62,154676	0,1333333	
	Agst 2022	1.812	0,0332590	60,265452	0,2225519	
	Sep 2022	1.666	0,0469159	81,899860	0,2192691	
	Okt 2022	1.455	0,0477743	69,511609	0,5	
	Nov 2022	1.439	0,0655972	94,394389	0,4127659	
	Des 2022	1.414	0,0698676	98,792868	0,2674418	
	<b>BTPS</b>	Jan 2020	4.037	0,0116942	47,209525	0,3073979
		Feb 2020	4.027	0,0159823	64,360766	0,3243243
Mar 2020		2.824	0,0336666	95,074619	1,1323155	
Apr 2020		2.056	0,1482558	304,81397	0,6592178	
Mei 2020		2.200	0,0797306	175,40737	0,4257425	
Juni 2020		2.946	0,0443308	130,59877	0,2125435	

	Juli 2020	2.986	0,0346079	103,33923	0,1461038
	Agst 2020	3.524	0,0272209	95,926666	0,2897196
	Sep 2020	3.184	0,0271179	86,343606	0,3131313
	Okt 2020	3.376	0,0240159	81,077688	0,2616822
	Nov 2020	3.858	0,0232462	89,683920	0,2444444
	Des 2020	3.692	0,0372098	137,37891	0,2336182
	Jan 2021	3.399	0,0314289	106,82703	0,2305295
	Feb 2021	3.340	0,0348175	116,29065	0,2484848
	Mar 2021	3.450	0,0146703	50,612835	0,1918604
	Apr 2021	3.046	0,0234479	71,422410	0,2633451
	Mei 2021	2.798	0,0177427	49,644186	0,2884615
	Juni 2021	2.693	0,0175797	47,342220	0,1616541
	Juli 2021	2.402	0,0195986	47,075926	0,2920353
	Agst 2021	2.631	0,0310287	81,636735	0,2747747
	Sep 2021	3.002	0,0245446	73,683165	0,3127272
	Okt 2021	3.493	0,0168262	58,774255	0,2312312
	Nov 2021	3.631	0,0110768	40,220183	0,1680911
	Des 2021	3.446	0,0110716	38,152974	0,1939393
	Jan 2022	3.286	0,0071321	23,436327	0,1484848
	Feb 2022	3.449	0,0091322	31,497040	0,1735294
	Mar 2022	3.097	0,0158604	49,119891	0,2457337
	Apr 2022	3.044	0,0137500	41,855073	0,1161290
	Mei 2022	2.964	0,0114149	33,833959	0,2367491
	Juni 2022	2.862	0,0075886	21,718799	0,1316725
	Juli 2022	2.593	0,0078372	20,321898	0,1343873
	Agst 2022	2.812	0,0076488	21,508453	0,1370370
	Sep 2022	2.754	0,0074166	20,425456	0,1498127
	Okt 2022	2.664	0,0108769	28,976077	0,1482889
	Nov 2022	3.004	0,0182056	54,689670	0,1418918
	Des 2022	2.719	0,0154881	42,112350	0,2075471
<b>PNBS</b>	Jan 2020	50	1,7430734	87,153670	6,1896822
	Feb 2020	50	9,6344797	481,72398	6,1896822
	Mar 2020	50	2,7093733	135,46866	6,1896822
	Apr 2020	50	7,3658657	368,29328	6,1896822
	Mei 2020	50	1,1970504	59,852520	6,1896822
	Juni 2020	50	6,5537796	327,68898	0,04
	Juli 2020	50	0,0011468	0,0573434	0,08
	Agst 2020	50	0,0011555	0,0577761	0,04
	Sep 2020	50	0,0017119	0,0855990	0,04
	Okt 2020	50	1,5983228	79,916143	6,1896822
	Nov 2020	70	0,1144648	8,0125404	0,76
	Des 2020	81	0,1065409	8,6298190	0,5303030
	Jan 2021	81	0,0535191	4,3350475	0,5714285
	Feb 2021	80	0,0983247	7,8659829	1,1166666

Mar 2021	90	0,1366832	12,301489	0,5921052
Apr 2021	117	0,2410204	28,199395	1,3333333
Mei 2021	133	0,1728163	22,984569	0,6730769
Juni 2021	131	0,2278829	29,852661	0,4615384
Juli 2021	146	0,1412239	20,618693	0,1911764
Agst 2021	124	0,1214547	15,060384	0,6161616
Sep 2021	100	0,0609274	6,092742	0,4125
Okt 2021	86	0,0252918	2,1750974	0,1728395
Nov 2021	90	0,0897661	8,0789554	0,2261904
Des 2021	86	0,0475710	4,0911064	0,1975308
Jan 2022	74	0,0189235	1,4003396	0,359375
Feb 2022	72	0,0179133	1,2897639	0,1791044
Mar 2022	63	0,0158137	0,9962637	0,1666666
Apr 2022	62	0,0161824	1,0033115	0,1666666
Mei 2022	59	0,0083345	0,4917393	0,1578947
Juni 2022	77	0,2527442	19,461307	0,6721311
Juli 2022	70	0,0460741	3,2251934	0,2903225
Agst 2022	74	0,0657717	4,8671129	0,2028985
Sep 2022	77	0,1085553	8,3587632	0,2777777
Okt 2022	86	0,1864103	16,031289	0,3333333
Nov 2022	79	0,0559427	4,4194774	0,1733333
Des 2022	67	0,0218203	1,4619648	0,2950819

Sumber: data diolah oleh peneliti

## B. Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Studi ini menerapkan analisis statistik deskriptif dengan tiga variabel independent harga saham, volume perdagangan, dan nilai pasar dan satu variabel dependen, yaitu likuiditas saham yang akan diukur. Tujuan dari analisis statistik deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran tentang data penelitian, termasuk nilai rata-rata (mean) dari variabel yang diselidiki.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	94	1.414	146.000	31.25901	39.702330
Volume Perdagangan	94	11468.0	96344797.0	3757449.096	14353755.4113
Market Value	94	573434	98792868	43252372.46	28904643.081
Likuiditas	94	4.0	61896822.0	6614615.585	14684999.4241
Valid N (listwise)	94				

Sumber: Output SPSS 23, Data sekunder telah diolah

Tabel 4.3 mendeskripsikan bahwa variabel likuiditas saham pada penelitian ini mempunyai nilai minimum sebesar 4,0 serta maksimum sebesar 61896.822,0. rata-rata likuiditas saham artinya 6614615.585 dengan standar deviasi sebanyak 14684999.4241. Hal ini memberikan bahwa likuiditas saham pada penelitian ini berpusat pada  $6614615.585 \pm 14684999.4241$ .

Berdasarkan pengamatan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel harga saham yang tercatat dipenelitian ini memiliki minimum 1.414 dan nilai maksimum sebesar 146.000 sedangkan rata-rata harga saham adalah 31.25901 serta standar deviasi sebesar 39.702330. Hal ini membuktikan bahwa harga saham pada penelitian ini berpusat pada angka  $31.25901 \pm 39.702330$ .

Berasal data yang terlihat pada tabel pada atas, dapat diamati bahwa variabel volume perdagangan pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebanyak 11468.0 serta nilai maksimum sebesar 96344797.0 sedangkan rata-rata volume perdagangan merupakan 3757449.096 menggunakan standar deviasi sebanyak 14353755.4113, memberikan bahwa distribusi volume perdagangan pada penelitian ini berpusat  $3757449.096 \pm 14353755.4113$ .

Berasal data yang ada dalam tabel di atas, bisa disimpulkan bahwa variabel nilai pasar pada penelitian ini mempunyai nilai minimum sebanyak

573434 dan nilai maksimum sebanyak 98792868. Nilai rata-rata asal nilai pasar ialah 43252372.46 dengan standar deviasi sebanyak 28904643.081. Hal ini memberikan bahwa distribusi market value dalam penelitian ini  $43252372.46 \pm 28904643.081$ .

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, krusial buat melakukan uji perkiraan klasik. Hal ini dilakukan untuk mendeteksi adanya defleksi berasal asumsi klasik di regresi linear berganda. ada beberapa jenis uji perkiraan klasik yg perlu dilakukan, antara lain uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, serta autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Berikut artinya yang akan terjadi pengujian normalitas dalam penelitian ini. Tujuan berasal pengujian ini artinya untuk memilih apakah variabel independen serta variabel dependen memiliki distribusi normal pada regresi contoh (Wijaya, 2021). Ada 2 pendekatan yang dipergunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi variabel independen serta variabel dependen normal atau tidak.

Ho: Informasi residual memiliki distribusi normal.

Ha: Data yang tersisa tidak normal.

Pada penelitian ini, kriteria uji nonparametrik Mann-Whitney adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Asymp. Sig (2 sisi) yang lebih besar dari 0,05 memberikan bahwa distribusi data adalah normal;
- 2) Nilai Asymp. Sig (dua sisi) yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal.

Hasil berasal pengujian normalitas yg dilakukan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.4:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Harga Saham, Volume Perdagangan dan Market Value
Mann-Whitney U	11963.500
Wilcoxon W	16523.500
Z	-1.511
Asymp. Sig. (2- tailed)	.131

a. Grouping Variable: Likuiditas

Dari data diatas karena nilai 0,131 lebih besar dari 0,05, hasil analisis menunjukkan bahwa data memiliki distribusi yg normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dipergunakan untuk menilai apakah ada korelasi antara variabel independen. Regresi yg baik menyampaikan bahwa tak terdapat multikolinearitas atau korelasi antara variabel independen (Suryawati, 2020). Nilai toleransi serta faktor variasi inflasi (VIF) ialah 2 metode yg bisa dipergunakan untuk mengevaluasi multikolinearitas.

- 1) Tidak ada multikolinearitas disimpulkan jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10.
- 2) Bila nilai toleransi kurang dari 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari 10, maka multikolinearitas terjadi.

Akibat pengujian multikolinearitas yg akan dilakukan pada penelitian ini tersaji pada 4.5:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Harga Saham	.922	1.084
	Volume	.982	1.018
	Perdagangan	.938	1.066
	Market Value	.938	1.066

a. Dependent Variable: Likuiditas

Akibat uji multikolinearitas pada tabel 4.5 memberikan bahwa tidak terdapat tanda multikolinearitas pada seluruh variabel, yg ditandai menggunakan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang berasal 10.

### c. Uji Heteroskedastisitas

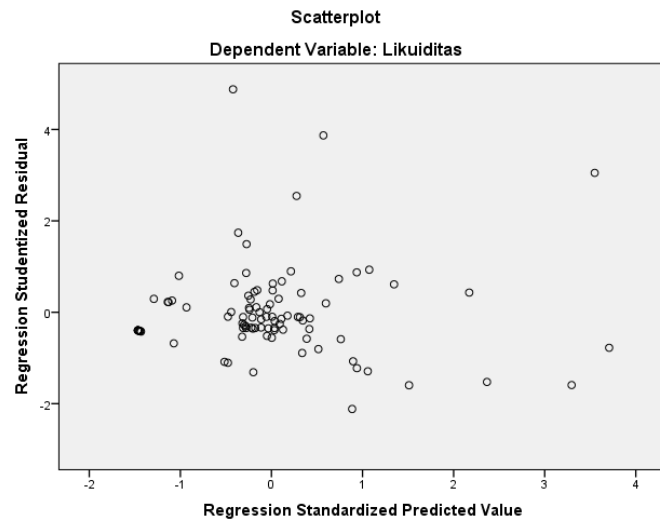
Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah terjadi ketidakkonstanan varian asal residual, keliru satu penyimpangan dari perkiraan klasik, atau tidak. Homoskedastisitas atau heteroskedastisitas tidak diinginkan pada model regresi yang baik (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik scatterplot untuk menguji heteroskedastisitas. dalam mengevaluasi heteroskedastisitas, digunakan uji menjadi berikut:

- 1) terdapat pola yg khas , seperti titik-titik yang membuat pola teratur (bergelombang, melebar, atau menyempit).
- 2) tidak terdapat pola yg jelas, pada mana titik-titik beredar di lebih kurang garis 0 di sumbu Y, memberikan tidak adanya heteroskedastisitas di penelitian.

Tabel berikut menampilkan akibat dari pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini:



**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Scatterplot awal menggambarkan bahwa titik-titik tersebar di atas, di bawah, serta di sekitar nilai 0 di sumbu Y. Selain itu, titik-titik tersebut tidak hanya berkumpul pada atas atau di bawah, namun juga tersebar secara merata, tidak membentuk pola tertentu. sang karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat pertanda adanya heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Untuk mengevaluasi apakah ada hubungan antara kesalahan pada periode  $t$  dan kesalahan di periode sebelumnya ( $t-1$ ), pengujian ini dilakukan (Wijaya, 2021). model regresi yang baik tidak mempunyai autokorelasi. Autokorelasi terjadi bila ada korelasi antara kesalahan di periode yang tidak sama (Krisardiansyah & amanah, 2020). Uji Durbin-Watson dipergunakan untuk menguji autokorelasi di penelitian ini. Kriteria pengujian ialah menjadi berikut:

- 1) Bila nilai Asymp. Sig (dua-tailed)  $> 0,05$ , maka tidak ada autokorelasi di variabel yg diuji;

- 2) Bila nilai Asymp. Sig (dua-tailed)  $< 0,05$ , maka terdapat autokorelasi pada variabel yang diuji. hasil pengujian autokorelasi ditampilkan pada tabel 4.7:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 <sup>a</sup>	.459	.441	10979302.445 96	2.360

a. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00002, VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00004

Jumlah observasi, yang disimbolkan dengan N, adalah sebanyak 94. Sedangkan jumlah variabel independen, yang disimbolkan dengan K, adalah sebanyak 3 variabel, seperti yang tercermin dari data yang telah dikumpulkan.

**Tabel 4.8**

Nilai DU	1.7306
Nilai DW	2.360
Nilai 4-DU	2.2694

Jumlah observasi, yang disimbolkan sebagai N, adalah sebanyak 94. Jumlah variabel X adalah tiga (3) variabel. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Berasal tabel di atas, bisa dilihat bahwa nilai DW berada di antara nilai DU serta 4-DU, yg memberikan bahwa data tidak membagikan tanda-tanda autokorelasi.

### 3. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menilai impact variabel independen, yaitu likuiditas (Y), terhadap variabel

dependen, yaitu harga saham (X1), volume perdagangan (X2), serta Market Value (X3). akibat pengujian ini dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1921878.705	511410.109		3.758	.000
	harga saham	12214.620	6209.168	.202	1.967	.052
	volume perdagangan	-.047	.017	-.278	-2.794	.006
	market value	.017	.008	.199	1.955	.054

a. Dependent Variable: likuiditas

Dari tabel yang telah diuraikan, terdapat persamaan regresi linear berganda yang telah diuraikan sebagai berikut:

$$\text{Likuiditas saham} = 1921878.705 + 12214.620 (\text{Harga Saham}) - 0.047 (\text{Volume Perdagangan}) + 0.017 (\text{Market Value})$$

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1921878.705 menunjukkan bahwa jika nilai pasar, volume perdagangan, dan harga saham sama-sama nol, maka likuiditas saham akan meningkat sebesar 1921878.705%. Nilai koefisien harga saham adalah 12214.620, yang menyiratkan bahwa jika harga saham naik satu persen, maka likuiditas saham akan meningkat sebesar 12214.620%. Koefisien volume perdagangan bernilai -0.047, menandakan bahwa jika volume perdagangan meningkat satu persen, mengakibatkan penurunan pada likuiditas saham sebesar -0.047%. Nilai koefisien market value sebesar 0.017, maka apabila nilai market value meningkat satu persen mengakibatkan penurunan pada likuiditas sebesar 0.017%.

#### 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Sebelum mencapai tahap uji hipotesis, langkah pertama adalah melakukan analisis statistik pada data (Permana, 2016). Pada studi ini, teknik analisis yg dipilih ialah regresi linear berganda. Setelah proses analisis, uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji keempat hipotesis penelitian.

##### a. Uji Parsial (Uji Statistik T)

Sebelum menjalankan uji hipotesis, data perlu dianalisis secara statistik terlebih dahulu (Permana, 2016). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sesudah proses analisis statistik. lalu, keempat hipotesis penelitian diuji menggunakan memakai uji parsial (uji t). Uji parsial bertujuan untuk menilai akibat variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Wibowo, 2021). Uji parsial mengacu pada perkiraan berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima serta hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak; sebaliknya,
- 2) Bila tingkat signifikansi kurang berasal 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Yang akan terjadi asal pengujian parsial dapat ditemukan pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1921878.705	511410.109		3.758	.000
harga saham	12214.620	6209.168	.202	1.967	.052
volume perdagangan	-.047	.017	-.278	-2.794	.006
market value	.017	.008	.199	1.955	.054

a. Dependent Variable: likuiditas

Hasil yang diperoleh dari tabel yang telah dijelaskan dipengaruhi oleh harga saham, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar sebagai berikut:

1) Harga Saham terhadap Likuiditas Saham

Asal hasil analisis output, perbandingan antara harga saham dan likuiditas saham artinya menjadi berikut: nilai t hitung untuk variabel harga saham artinya 1.967, lebih besar dari nilai t tabel sebanyak 200.856. Nilai signifikansi untuk variabel harga saham merupakan 0.052, yg menunjukkan bahwa signifikansi nilainya lebih besar dari 0.05 atau  $0.052 > 0.05$ . Oleh sebab itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Hal ini memberikan bahwa secara statistik, harga saham tidak memengaruhi likuiditas saham.

2) Volume Perdagangan terhadap Likuiditas Saham

Berdasarkan koefisien yang didapatkan, likuiditas saham dibandingkan menggunakan volume perdagangan. Nilai t hitung untuk variabel volume perdagangan ialah -2.794, lebih rendah asal nilai t tabel sebesar 200.856. Selain itu, nilai signifikansi untuk variabel volume perdagangan ialah 0.006, lebih rendah dari 0.05. Hal ini memberikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yg mengindikasikan bahwa volume perdagangan mempunyai dampak terhadap likuiditas saham.

3) Market Value terhadap Likuiditas Saham

Pada konteks hubungan antara Nilai Pasar serta Likuiditas Saham, akibat koefisien membagikan bahwa nilai t hitung untuk variabel nilai pasar artinya 1.955, lebih kecil daripada nilai t tabel sebanyak 200.856. Selanjutnya, nilai signifikansi buat variabel nilai pasar artinya 0.054, lebih rendah asal 0.05.

oleh sebab itu, kita menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menolak hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yg membagikan bahwa nilai pasar tidak memiliki impak signifikan terhadap likuiditas saham.

#### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian hipotesis keempat bertujuan buat menilai akibat bersama-sama berasal harga saham, volume perdagangan, dan nilai pasar terhadap likuiditas saham. buat mengungkapkan hipotesis ini, dasar uji F merupakan menjadi berikut:

- 1) Bila tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05, maka bisa disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima serta hipotesis cara lain ( $H_a$ ) ditolak;
- 2) Bila tingkat signifikansi kurang berasal 0.05, maka bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel berikut menunjukkan hasil berasal pengujian yg akan dilakukan secara beserta-sama:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Simultan**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9206318954019842.00	3	306877298467328	25.457	.000 <sup>b</sup>
		0		0.500		
	Residual	10849057397979578.00	90	120545082199773		
		00		.100		
	Total	20055376351999420.00	93			

a. Dependent Variable: L

b. Predictors: (Constant), M, V, H

Berasal tabel 4.11, nilai f hitung sebesar 25.457, lebih besar daripada nilai f tabel sebesar 3.09, atau  $25.457 > 3.09$ . Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0.000, lebih kecil daripada nilai awal sebanyak 0.05, atau  $0.000 < 0.05$ . Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa

hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis cara lain ( $H_a$ ) diterima, yg mengindikasikan bahwa harga saham, volume perdagangan, serta nilai pasar secara beserta-sama berkontribusi pada meningkatkan likuiditas saham.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi dipergunakan buat mengukur sejauh mana variabel independen dapat menyebutkan variasi pada variabel dependen. Tabel berikut bisa dipergunakan buat mengamati nilai koefisien determinasi yang akan diuji pada penelitian ini; nilai tadi berada dalam rentang antara nol serta satu (Ghozali, 2016).

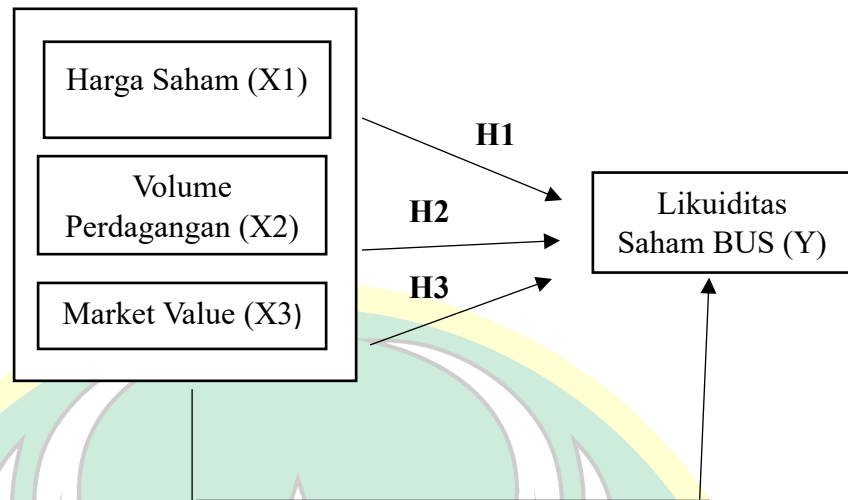
**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 <sup>a</sup>	.459	.441	10979302.4460

a. Predictors: (Constant), M, V, H

Dari tabel 4.12, kita mendapati nilai Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0.441, yang mengindikasikan bahwa efek dari harga saham, volume perdagangan, dan nilai pasar mencapai 44.1% dalam menjelaskan variasi variabel likuiditas saham, sementara variabel lainnya memberikan kontribusi sebesar 55.9%.

### C. Pembahasan dan Hasil Penelitian



#### 1. Pengaruh Harga Saham terhadap Likuiditas Saham

Berdasarkan yang akan terjadi hipotesis dari uji t, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $1.967 > 200.856$ ), serta signifikansi nilai harga saham lebih besar dari 0.05. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Penelitian ini menyokong gagasan bahwa harga saham tidak mempunyai dampak atau signifikansi yang berarti terhadap likuiditas saham. Penelitian oleh Salim (2021) mengemukakan bahwa waktu harga saham terlalu tinggi, investor mungkin tidak mampu membeli saham, yang di gilirannya dapat merusak kenaikan harga saham dan berdampak negatif di likuiditas saham.

Harga saham yang tinggi menandakan keadaan yang menguntungkan bagi bank, sementara harga yang rendah mengindikasikan syarat yang tidak menguntungkan. namun, harga saham yg terlalu tinggi juga dapat merugikan perusahaan sebab keterbatasan daya beli investor dalam melakukan transaksi jual-beli saham.



Penelitian yang dilakukan sang Salim (2021), Abidin (2015), Erlinda (2011), serta Hariyadi (2006) menunjukkan bahwa harga saham tidak memiliki dampak terhadap likuiditas saham. dari teori efisiensi pasar, harga saham disebut sebagai penyampai isu yg bisa mencerminkan syarat serta kinerja perusahaan. namun, Jika harga saham tidak berdampak di likuiditas saham, investor mungkin

## 2. Pengaruh Volume Perdagangan terhadap Likuiditas Saham

Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak serta hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sebab nilai t hitung lebih rendah dari nilai t tabel ( $-2.794 < 200.856$ ) dan signifikansi volume perdagangan lebih rendah dari 0.05 ( $0.006 < 0.05$ ), sesuai dengan hipotesis uji t. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa likuiditas saham secara signifikan dipengaruhi oleh volume perdagangan.

Penelitian yg dilakukan oleh Fatih (2020) menyimpulkan bahwa volume perdagangan memiliki dampak yang signifikan terhadap likuiditas saham, yang berarti likuiditas saham akan meningkat sejalan dengan peningkatan volume perdagangan saham. Secara teoritis, semakin besar jumlah saham yang beredar, semakin tinggi tingkat likuiditas saham. Dengan kata lain, semakin banyak saham yang tersedia untuk diperdagangkan, semakin tinggi pula likuiditas saham.

Dalam teori sinyal, volume perdagangan dijelaskan sebagai frekuensi berita yang penting mengenai likuiditas saham. Kenaikan volume perdagangan sering dianggap sebagai indikasi bahwa investor sangat tertarik untuk meningkatkan likuiditas saham. Volume yang tinggi juga dapat mencerminkan minat yang besar dari investor untuk melakukan transaksi jual-beli saham, yang pada gilirannya membuat proses eksekusi transaksi menjadi lebih lancar.

Secara konseptual, likuiditas saham diperkirakan akan meningkat sejalan dengan jumlah saham yang beredar secara luas. Akibatnya, volume perdagangan akan meningkat karena adanya

peningkatan likuiditas saham (Mulyaningsih, 2013). Penelitian ini akan mengikuti jejak studi sebelumnya yang dilakukan oleh Fatih (2020), Salim (2021), Abidin (2015), Erlinda (2011), Hariyadi (2006), dan Teteuka (2012).

Dalam teori efisiensi pasar, volume perdagangan dianggap sebagai indikator yang signifikan dari likuiditas saham. Peningkatan volume perdagangan sering dianggap sebagai tanda minat investor untuk meningkatkan likuiditas saham.

Dalam teori sinyal, volume perdagangan dianggap sebagai salah satu elemen yang menyampaikan informasi tentang aktivitas pasar dan minat investor, yang dapat berdampak pada likuiditas saham. Ini dikarenakan volume perdagangan memiliki potensi untuk memengaruhi banyak investor agar bersedia melakukan transaksi jual-beli saham.

### **3. Pengaruh Market Value terhadap Likuiditas Saham.**

Menurut hipotesis awal uji t, nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $1.955 < 200.856$ ), dan signifikansi volume perdagangan lebih kecil dari 0.05 ( $0.054 > 0.05$ ). Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Hipotesis ini menyatakan bahwa likuiditas saham tidak dipengaruhi oleh market value.

Market value tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Leleng (2012) yang menjelaskan bahwa market value tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.

Dalam teori sinyal, jika market value tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham, hal itu bisa menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan faktor-faktor lain dalam membuat Keputusan investasi mereka. Market value yang mencerminkan kapitalisasi

pasar seringkali dianggap sebagai sinyal penting dalam menilai kualitas dan prospek bank. Jika market value tidak signifikan mempengaruhi likuiditas saham, mungkin ada faktor-faktor lain dalam mempengaruhi Keputusan investasi dan tingkat likuiditas saham (Periode et al., 2020).

#### **4. Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Market Value terhadap Likuiditas Saham**

Dari hasil uji  $f$ , nilai  $f$  hitung lebih besar dari nilai  $f$  tabel (25.457 lebih besar dari 3.09), dan signifikansi sebanyak 0.000 lebih kecil berasal 0.05 (0.000 lebih kecil berasal 0.05). oleh sebab itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, serta hipotesis cara lain ( $H_a$ ) diterima. Hipotesis ini menyatakan bahwa harga saham, volume perdagangan, dan nilai pasar mempunyai efek terhadap likuiditas saham. Selain itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebanyak 44.1% diperoleh karena ketiga variabel  $X$ —harga saham, volume perdagangan, serta nilai pasar—mampu menyebutkan variasi pada variabel  $Y$ , yaitu likuiditas saham. Variabel lain yg tak dimasukkan dalam penelitian ini menyampaikan donasi sebanyak 55.9% asal nilai total.

Pengaruh harga saham, volume perdagangan, serta nilai pasar terhadap likuiditas saham telah terbukti dalam penelitian ini. Temuan ini didukung sang penelitian Salim (2021), yang menemukan bahwa likuiditas saham di bank umum syariah memiliki akibat positif dan signifikan terhadap harga saham, volume perdagangan, dan nilai pasar secara holistik.

Bila likuiditas saham dipengaruhi oleh harga saham, volume perdagangan, serta nilai pasar, ini mungkin mencerminkan adanya aktivitas perdagangan yang lebih luas. dalam teori efisiensi pasar, adonan faktor-faktor ini bisa memberikan investor berita yang lebih komprehensif. menjadi contoh, harga saham dapat mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja serta prospek perusahaan, volume perdagangan mengindikasikan minat serta kegiatan investor, ad

interim nilai pasar mencerminkan ukuran dan kapitalisasi pasar bank.

Investor memperhatikan majemuk sinyal ketika mereka merogoh keputusan transaksi menggunakan tujuan menciptakan lingkungan likuiditas yg lebih seimbang serta efisien (Pujaningrum & Andayani, 2017).

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tentu memiliki beberapa keterbatasan yg perlu diperhatikan oleh peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, berdasarkan pengalaman penulis pada proses penelitian. Beberapa keterbatasan tadi termasuk:

- a. Sampel penelitian terbatas hanya di 3 bank umum syariah yang terdaftar pada Bursa pengaruh Indonesia.
- b. Dalam menilik faktor-faktor yg mempengaruhi likuiditas saham bank umum syariah hanya mempertimbangkan harga saham, volume perdagangan, dan nilai pasar. Dengan nilai adjusted R2 yang hanya mencapai 44.1%, ada kemungkinan adanya variabel tambahan yang perlu dipertimbangkan untuk mengeksplorasi elemen lain yang mungkin memengaruhi likuiditas saham.
- c. Rentang waktu penelitian ini terbatas pada periode 2020-2022, sehingga cakupannya relatif pendek. Setiap penelitian memerlukan waktu yang cukup panjang untuk dapat mengamati fenomena secara menyeluruh (Wijaya, 2021).

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Market Value terhadap Likuiditas Saham Bank Umum Syariah dapat ditarik berbagai kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil hipotesis dari uji t, t hitung lebih besar dari t tabel ( $1.967 > 200.856$ ) dan signifikansi harga saham lebih besar dari 0.05 ( $0.052 > 0.05$ ). Artinya,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hipotesis ini menyatakan bahwa harga saham tidak berpengaruh dan signifikan terhadap likuiditas saham.
2. Berdasarkan hasil hipotesis dari uji t, t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-2.794 < 200.856$ ) dan signifikansi volume perdagangan lebih kecil dari 0.05 ( $0.006 < 0.05$ ). Artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hipotesis ini menyatakan bahwa volume perdagangan berpengaruh dan signifikan terhadap likuiditas saham.
3. Berdasarkan hasil hipotesis dari uji t, t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1.955 < 200.856$ ) dan signifikansi market value lebih besar dari 0.05 ( $0.054 > 0.05$ ). Artinya,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hipotesis ini menyatakan bahwa market value tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham.
4. Berdasarkan hasil hipotesis dari uji f, f hitung lebih besar dari f tabel ( $25.457 > 3.09$ ) dan signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hipotesis ini menyatakan bahwa Harga Saham, Volume Perdagangan dan Market Value berpengaruh dan signifikan terhadap likuiditas saham.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan data diatas, berikut ini saran yang mampu peneliti berikan sebagai berikut:

### 1. Bagi Penelitian Selanjutnya

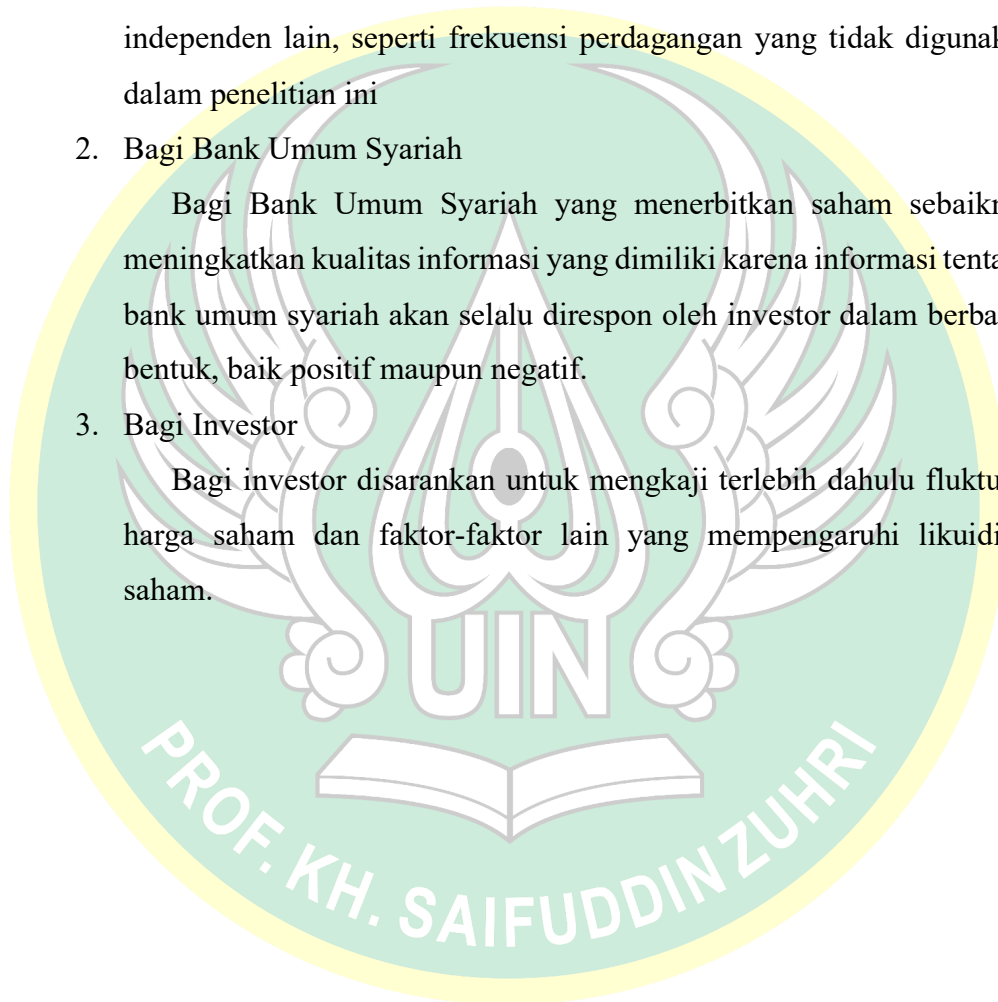
Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu pengamatan dan menambah sampel penelitian agar hasil penelitian lebih baik lagi. Selain itu, dapat menambah variabel independen lain, seperti frekuensi perdagangan yang tidak digunakan dalam penelitian ini

### 2. Bagi Bank Umum Syariah

Bagi Bank Umum Syariah yang menerbitkan saham sebaiknya meningkatkan kualitas informasi yang dimiliki karena informasi tentang bank umum syariah akan selalu direpson oleh investor dalam berbagai bentuk, baik positif maupun negatif.

### 3. Bagi Investor

Bagi investor disarankan untuk mengkaji terlebih dahulu fluktuasi harga saham dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi likuiditas saham.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, W., & Husnah. 2021. Pengaruh harga saham, volume perdagangan, dan varian return saham terhadap bid-ask spread (Survey pada perusahaan sektor konsumsi di bursa efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 7(4)(4), 394–404.
- Akhmad, I. M., & Damayanti, C. R. 2021. Perbedaan Saham Blue Chip dan Non Blue Chip: Analisis Volume Perdagangan dan Return Saham Atas Kebijakan Stock Split. *Jurnal Bisnis Strategi*, 30(2), 139–153. <https://doi.org/10.14710/jbs.30.2.139-153>
- Aziz, F.A. 2014. Riba dalam Perspektif Hukum dan Fiqih Manajemen. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 121-138. <https://doi.org/10.24090/ej.v2i1.2014.pp121-138>
- Barus, A. C. 2014. *PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI*. 4(April), 41–50.
- Bei, M., Kunci, K., & Pendahuluan, I. 2018. *Pengaruh CR , DER dan ROA Terhadap DPR pada Perusahaan*. 1(2), 25–42.
- Erniwati, *et al* 2017. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perdagangan Saham. *Manhaj*, 5(2), 1–12.
- Free, P., Flow, C., & Dan, L. n.d.. *Pengaruh free cash flow , profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen*.
- Gumanti, T. A. 2014. *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*. September.
- Faozan, A. 2014. Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 23–40. <https://doi.org/10.24090/ej.v2i1.2014.pp23-40>
- Ghozali. 2018. *BAB III METODE PENELITIAN 3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian*. 82–96.
- Intansari, A. I. 2020. Revenue Sharing dan Profit and Loss Sharing Pada Produk Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah (LKS). *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 1–16.
- Irawan, *et al* 2021. Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>
- Khoirayanti, R. N., & Sulistiyo, H. 2020. Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Bid-Ask Spread. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 231–240. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.2305>
- Krismaya, S., & Kusumawardhana, V. 2021. Analisis Perkembangan Profitabilitas

- Bank BSM, BRIS, Dan BNIS Sebelum Dan Setelah Merger Menjadi BSI. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (MEKA)*, 2(2), 134–144.  
<https://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka/article/view/73/53>
- Linanda, R., & Afriyenis, W. 2018. Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 135–144.
- Mery, K. N. 2017. Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *JOM Fekom*, 4(1), 2000–2014.
- Natsir, K., Bangun, N., & Waani, A. M. 2023. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pasar Saham. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 155–176.  
<https://doi.org/10.24912/je.v28i2.1414>
- OJK. 2020. Sharia Banking Statistics. *Statistik Perbankan Syariah*, 1–117.
- OJK. 2022. (*Ojk.Go.Id*). 4(1), 1–23. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Islamic Banking Statistics. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–65. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Pengaruh, A., Saham, J., Kas, A., & Mulyaningsih, A. 2013. *PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR*. 5, 8–9.
- Periode, B. E. I., Bisnis, P. A., Bisnis, F., & Petra, U. K. 2020. *Pengaruh Market Capitalization ( MC ) terhadap Stock Price Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di. Mc*, 1–16.
- Pujaningrum, N. A., & Andayani, W. 2017. Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 1–18.
- Putra, I., Yusra, I., Tinggi, S., & Kbp, I. E. 2019. Analisis Likuiditas Saham Menggunakan Regresi Data Panel. *INA-Rxiv Paper*, 2009.
- Putri, *et al* 2023. The Effect of Stock Price, Trade Volume, Trade Frequency and Market Value on the Determinants of Share Liquidity of Sharia Bank Listed on the Indonesian Stock Exchange during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(1), 69–81.



<https://doi.org/10.20473/vol10iss20231pp69-81>

- Rachiminadhisa, I. 2021. Realisasi Ekstensifikasi Pajak Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Rahayu, D. S., & Saefullah, K. 2021. Analisis Likuiditas, Return, Bid-Ask Spread Saham, serta Pengaruhnya Terhadap Holding Period Saham-Saham Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. *Kinerja*, 18(1), 82–95. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/7964/1170>
- Rantemangiling, et al 2022. Analisis Yuridis Mengenai Merger Bank Syariah Mandiri, Bri Syariah, Dan Bni Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). *Lex Crimen*, 11(5), 1–15.
- Salim, M., & Din, F. F. 2021. *Pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/31622%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/31622/2/17540033.pdf>
- Sciences, B., & Norvai, R. 2015. *Impact of Companies ' Internal Factors on Stock Liquidity in Baltic Markets ScienceDirect Impact of companies ' internal factors on stock liquidity in Baltic markets Rasa Norvaišien o a \**, Jurgita Stankevi p ien o b. November 2014. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.237>
- Shandy Utama, A. 2020. Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *UNES Law Review*, 2(3), 290–298. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v2i3.121>
- Sultoni, H., & Mardiana, K. 2021. Pengaruh Merger Tiga Bank Syariah BUMN Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah. *Jurnal Eksyar : Jurnal Ekonomi Syariah*, 08(01), 17–40.
- Tandrio, G., & Handoyo, S. E. 2023. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 20–27. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22509>
- Tarihoran, A., Mikroskil, U., & No, J. T. 2022. *DETERMINAN HARGA SAHAM PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020*. 12(April), 45–54.
- Ulfa, A. 2021. Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1101–1106. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2680>
- Wahyuliantini, N. M. 2015. *PENGARUH HARGA SAHAM , VOLUME PERDAGANGAN SAHAM , DAN VOLATILITAS RETURN SAHAM PADA BID-ASK SPREAD*. 9(2), 146–155.

- Wardana, L. K., & Nurita, C. D. 2022. Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Setelah Merger. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(1), 77–88. <https://doi.org/10.18196/jati.v5i1.13668>
- Widodo. 2018. Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari caracara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistika yang meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dalam. *E-Jurnal Manajemen Universitas Islam Negri Semarang*, 16–39.
- Zanuba Ainindya El Fanani, & Rizky Nur Ayuningtyas Putri. 2023. The Effect of Stock Price, Trade Volume, Trade Frequency and Market Value on the Determinants of Share Liquidity of Sharia Bank Listed on the Indonesian Stock Exchange during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(1), 69–81. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20231pp69-81>
- [https://finance.yahoo.com/quote/BRIS.JK/history/?fr=sycsrp\\_catchall/](https://finance.yahoo.com/quote/BRIS.JK/history/?fr=sycsrp_catchall/) (diakses pada tanggal 22 Agustus 2023)
- [https://finance.yahoo.com/quote/PNBS.JK/history/?fr=sycsrp\\_catchall/](https://finance.yahoo.com/quote/PNBS.JK/history/?fr=sycsrp_catchall/) (diakses pada tanggal 22 Agustus 2023)
- [https://finance.yahoo.com/quote/BTPS.JK/history/?fr=sycsrp\\_catchall/](https://finance.yahoo.com/quote/BTPS.JK/history/?fr=sycsrp_catchall/) (diakses pada tanggal 22 Agustus 2023)
- [https://finance.yahoo.com/quote/BANK.JK/history/?fr=sycsrp\\_catchall/](https://finance.yahoo.com/quote/BANK.JK/history/?fr=sycsrp_catchall/) (diakses pada tanggal 22 Agustus 2023)
- <https://www.idx.co.id/id> (diakses pada tanggal 23 November 2023)
- <https://www.kompas.com/> (diakses pada tanggal 22 Agustus 2023)
- <https://www.antarane.ws.com/> (diakses pada tanggal 22 Agustus 2023)
- <https://www.cnbcindonesia.com/> (diakses pada tanggal 22 Agustus 2023)
- <https://britama.com/index.php/2018/07/sejarah-dan-profil-singkat-btps/> (diakses pada tanggal 22 November 2023)
- <https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-bank/> (diakses pada tanggal 22 November 2023)
- <https://britama.com/index.php/2014/01/sejarah-dan-profil-singkat-pnbs/> (diakses pada tanggal 22 November 2023)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil Olahan SPSS

#### A. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	94	1.414	146.000	31.25901	39.702330
Volume Perdagangan	94	11468.0	96344797.0	3757449.096	14353755.4113
Market Value	94	573434	98792868	43252372.46	28904643.081
Likuiditas	94	4.0	61896822.0	6614615.585	14684999.4241
Valid N (listwise)	94				

#### B. Uji Normalitas

Test Statistics<sup>a</sup>

	Harga Saham, Volume Perdagangan dan Market Value
Mann-Whitney U	11963.500
Wilcoxon W	16523.500
Z	-1.511
Asymp. Sig. (2-tailed)	.131

a. Grouping Variable: Likuiditas

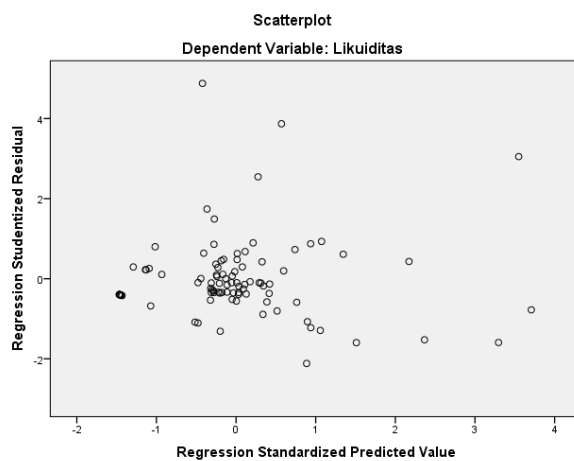
#### C. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Harga Saham	.922	1.084
	Volume Perdagangan	.982	1.018
	Market Value	.938	1.066

a. Dependent Variable: Likuiditas

## D. Uji Heteroskedastisitas



## E. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 <sup>a</sup>	.459	.441	10979302.44596	2.360

a. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00002, VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00004

## F. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1921878.705	511410.109		3.758	.000
	harga saham	12214.620	6209.168	.202	1.967	.052
	volume perdagangan	-.047	.017	-.278	-2.794	.006
	market value	.017	.008	.199	1.955	.054

a. Dependent Variable: likuiditas

## G. Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1921878.705	511410.109		3.758	.000
	harga saham	12214.620	6209.168	.202	1.967	.052
	volume perdagangan	-.047	.017	-.278	-2.794	.006
	market value	.017	.008	.199	1.955	.054

a. Dependent Variable: likuiditas

## H. Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9206318954019842.000	3	3068772984673280.500	25.457	.000 <sup>b</sup>
	Residual	10849057397979578.000	90	120545082199773.100		
	Total	20055376351999420.000	93			

a. Dependent Variable: L

b. Predictors: (Constant), M, V, H

## I. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 <sup>a</sup>	.459	.441	10979302.4460

a. Predictors: (Constant), M, V, H

## Lampiran 2. Tabulasi Data

	Tahun	Harga Saham (X1)	Volume Perdagangan (X2)	Market Value (X3)	Likuiditas (Y)
<b>BANK</b>	Mar 2021	2.436	0,0889345	216,64456	0,4971751
	Apr 2021	3.305	0,0778750	257,37719	0,5789473
	Mei 2021	3.248	0,0474050	153,97145	0,2027941
	Juni 2021	3.088	0,0877685	271,02923	0,2526690
	Juli 2021	3.341	0,0761692	254,48146	0,2117263
	Agst 2021	3.568	0,0849597	303,13623	0,2060606
	Sep 2021	3.117	0,0474067	147,76680	0,1586206
	Okt 2021	2.551	0,0380484	97,061639	0,4090909
	Nov 2021	2.607	0,0639648	166,75625	0,2719298
	Des 2021	2.453	0,0417919	102,51564	0,2566371
	Jan 2022	2.250	0,0386550	86,973806	0,2660098
	Feb 2022	2.277	0,0305971	69,669744	0,1911764
	Mar 2022	2.168	0,0430730	93,382387	0,2376237
	Apr 2022	2.152	0,0363222	78,165518	0,3065326
	Mei 2022	1.813	0,0339188	61,494847	0,5373864
	Juni 2022	1.981	0,0360988	71,511746	0,1869918
	Juli 2022	1.917	0,0324228	62,154676	0,1333333
	Agst 2022	1.812	0,0332590	60,265452	0,2225519
	Sep 2022	1.666	0,0469159	81,899860	0,2192691
	Okt 2022	1.455	0,0477743	69,511609	0,5
	Nov 2022	1.439	0,0655972	94,394389	0,4127659
	Des 2022	1.414	0,0698676	98,792868	0,2674418
<b>BTPS</b>	Jan 2020	4.037	0,0116942	47,209525	0,3073979
	Feb 2020	4.027	0,0159823	64,360766	0,3243243
	Mar 2020	2.824	0,0336666	95,074619	1,1323155
	Apr 2020	2.056	0,1482558	304,81397	0,6592178
	Mei 2020	2.200	0,0797306	175,40737	0,4257425
	Juni 2020	2.946	0,0443308	130,59877	0,2125435
	Juli 2020	2.986	0,0346079	103,33923	0,1461038
	Agst 2020	3.524	0,0272209	95,926666	0,2897196
	Sep 2020	3.184	0,0271179	86,343606	0,3131313
	Okt 2020	3.376	0,0240159	81,077688	0,2616822
	Nov 2020	3.858	0,0232462	89,683920	0,2444444
	Des 2020	3.692	0,0372098	137,37891	0,2336182
	Jan 2021	3.399	0,0314289	106,82703	0,2305295
	Feb 2021	3.340	0,0348175	116,29065	0,2484848
	Mar 2021	3.450	0,0146703	50,612835	0,1918604
	Apr 2021	3.046	0,0234479	71,422410	0,2633451
	Mei 2021	2.798	0,0177427	49,644186	0,2884615
	Juni 2021	2.693	0,0175797	47,342220	0,1616541
	Juli 2021	2.402	0,0195986	47,075926	0,2920353
	Agst 2021	2.631	0,0310287	81,636735	0,2747747

	Sep 2021	3.002	0,0245446	73,683165	0,3127272
	Okt 2021	3.493	0,0168262	58,774255	0,2312312
	Nov 2021	3.631	0,0110768	40,220183	0,1680911
	Des 2021	3.446	0,0110716	38,152974	0,1939393
	Jan 2022	3.286	0,0071321	23,436327	0,1484848
	Feb 2022	3.449	0,0091322	31,497040	0,1735294
	Mar 2022	3.097	0,0158604	49,119891	0,2457337
	Apr 2022	3.044	0,0137500	41,855073	0,1161290
	Mei 2022	2.964	0,0114149	33,833959	0,2367491
	Juni 2022	2.862	0,0075886	21,718799	0,1316725
	Juli 2022	2.593	0,0078372	20,321898	0,1343873
	Agst 2022	2.812	0,0076488	21,508453	0,1370370
	Sep 2022	2.754	0,0074166	20,425456	0,1498127
	Okt 2022	2.664	0,0108769	28,976077	0,1482889
	Nov 2022	3.004	0,0182056	54,689670	0,1418918
	Des 2022	2.719	0,0154881	42,112350	0,2075471
<b>PNBS</b>	Jan 2020	50	1,7430734	87,153670	6,1896822
	Feb 2020	50	9,6344797	481,72398	6,1896822
	Mar 2020	50	2,7093733	135,46866	6,1896822
	Apr 2020	50	7,3658657	368,29328	6,1896822
	Mei 2020	50	1,1970504	59,852520	6,1896822
	Juni 2020	50	6,5537796	327,68898	0,04
	Juli 2020	50	0,0011468	0,0573434	0,08
	Agst 2020	50	0,0011555	0,0577761	0,04
	Sep 2020	50	0,0017119	0,0855990	0,04
	Okt 2020	50	1,5983228	79,916143	6,1896822
	Nov 2020	70	0,1144648	8,0125404	0,76
	Des 2020	81	0,1065409	8,6298190	0,5303030
	Jan 2021	81	0,0535191	4,3350475	0,5714285
	Feb 2021	80	0,0983247	7,8659829	1,1166666
	Mar 2021	90	0,1366832	12,301489	0,5921052
	Apr 2021	117	0,2410204	28,199395	1,3333333
	Mei 2021	133	0,1728163	22,984569	0,6730769
	Juni 2021	131	0,2278829	29,852661	0,4615384
	Juli 2021	146	0,1412239	20,618693	0,1911764
	Agst 2021	124	0,1214547	15,060384	0,6161616
	Sep 2021	100	0,0609274	6,092742	0,4125
	Okt 2021	86	0,0252918	2,1750974	0,1728395
	Nov 2021	90	0,0897661	8,0789554	0,2261904
	Des 2021	86	0,0475710	4,0911064	0,1975308
	Jan 2022	74	0,0189235	1,4003396	0,359375
	Feb 2022	72	0,0179133	1,2897639	0,1791044
	Mar 2022	63	0,0158137	0,9962637	0,1666666
	Apr 2022	62	0,0161824	1,0033115	0,1666666
	Mei 2022	59	0,0083345	0,4917393	0,1578947
	Juni 2022	77	0,2527442	19,461307	0,6721311
	Juli 2022	70	0,0460741	3,2251934	0,2903225
	Agst 2022	74	0,0657717	4,8671129	0,2028985

	Sep 2022	77	0,1085553	8,3587632	0,2777777
	Okt 2022	86	0,1864103	16,031289	0,3333333
	Nov 2022	79	0,0559427	4,4194774	0,1733333
	Des 2022	67	0,0218203	1,4619648	0,2950819



### Lampiran 3. CV

#### BIODATA MAHASISWA

1. Nama : Afifah Anggraini
2. NIM : 2017202184
3. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Program Studi : Perbankan Syariah
5. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 19 Agustus 2002
6. Alamat : Jl. Sunan Bonang RT 2 RW 5 Dukuhwaluh
7. Nomor HP/WA Aktif : 085870993810
8. Email : afifahanggraini07@gmail.com
9. Nama Orang Tua/Wali : Dwi Sasongko
10. Pekerjaan Orang Tua/Wali : Pedagang
11. Asal Sekolah : SMA Negeri 4 Purwokerto
12. Judul Skripsi : Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Market Value terhadap Likuiditas Saham Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.



Saya tersebut diatas



Afifah Anggraini  
NIM. 2017202184

## Lampiran 4. Surat ACC Judul



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1022/Un.19/FEBLJ.PS/PP.009/3/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak.  
NIP : 19920613 201801 2 001  
Jabatan : Koordinator Prodi Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Afifah Anggraini  
NIM : 2017202184  
Semester/ SKS : VI/ 106 SKS  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tahun Akademik : 2022/2023

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut sudah berhak mengajukan judul proposal skripsi. Sebagai Bukti berikut ini disertakan transkrip nilai sementara.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mengajukan judul proposal skripsi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di Purwokerto  
Tanggal 17 Maret 2023  
Koord. Prodi Perbankan Syariah



**Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak.**  
NIP. 19920613 201801 2 001

## Lampiran 5. Hasil Semprop



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

---

### **SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL**

Nomor: 4964/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/11/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Afifah Anggraini  
NIM : 2017202184  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Pembimbing Skripsi : Ida PW, S.E., Ak., M.Si., C.A  
Judul : Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Market Value Terhadap Determinan Likuiditas Saham Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Pada tanggal 7 November 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 13 November 2023  
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19920613 201801 2 001